

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di *IDX Quality 30*
Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022)

SKRIPSI



Oleh:

Nanda Novia Anggraini

NIM: 212105030047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JANUARI 2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di *IDX Quality 30*
Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Nanda Novia Anggraini
NIM: 212105030047

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JANUARI 2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di *IDX Quality 30*
Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Nanda Novia Anggraini
NIM: 212105030047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing



Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M.

NIP. 197404201998032001

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di *IDX Quality 30*
Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022)

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 26 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.
NIP. 197506052011011002

Abdur Rakhman Wijaya, M.Sc.
NIP. 199510182022031004

Anggota :

1. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I.
2. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M

()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُوهَا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu. (QS. Al-Hujurat: Ayat 6 (Juz 26).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* “Quran Kemenag” diakses 30 Januari 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=1&to=18>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim sebagai awal setiap memulai apa yang saya kerjakan. Alhamdulillah, karya ini merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat serta kesempatan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kurnadianto dan Ibu Sulasih yang telah merawat, membimbing dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan dukungan sepenuh hati. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Seluruh Keluarga tercinta, kakek Kacong, nenek Siti Maryam, tante Supiati, kakak Yusuf dan Farida, Sepupu Nadine, serta keponakan Kenzo, Desta , dan Felly yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan doa serta hiburan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Mohammad Taufik Romadhoni. Terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi. Terimakasih telah mendukung

dalam segala hal, menemani, ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, dan memberi semangat untuk pantang menyerah.

4. Kepada sepupu Siti Fatmawati, S. Akun, Wida Panduwinata, dan Solehati Dwi Lestari terima kasih telah mendengarkan, memberikan bantuan dan hiburan selama penulis menyusun skripsi ini.
5. Kepada Siti Maimunatul Kamilah Rahman, Aghitsna Naila Rizqi, Adinda Fatimatus Zahro, dan Laila Nur Diana, terima kasih telah menjadi sahabat dan pendengar yang siap mendengarkan segala keluh kesah tanpa menghakimi.
6. Lenny Kusuma Wardhani, Nailatul Karimah, Wafirotul Izzatil Muqomah, Silviana Sofiatul Wardah, dan Shinta Fahma Diana selaku teman baik semasa perkuliahan. Terima kasih telah membuat kehidupan perkuliahan terasa begitu cepat dan penuh kebahagiaan. Seluruh dukungan dan dorongan yang telah diberikan akan selalu penulis kenang.
7. Rekan-Rekan Mahasiswa/i Akuntansi Syariah angkatan 2021, khususnya kelas Akuntansi Syariah 03. Terima kasih atas kenangan dan pengalamannya.
8. Pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
9. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri Rossa Amelia yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern**" (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di IDX *Quality 30* Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022)". Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana dari Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Skripsi ini merupakan buah dari proses pembelajaran yang penuh perjuangan, usaha yang tak kenal lelah, doa yang selalu terucap, dan dukungan yang tak pernah putus dari orang-orang tercinta. Walaupun karya ini jauh dari kata sempurna, penulis sangat bersyukur dan bangga bisa sampai pada titik ini. Tiada lembar yang lebih indah dalam sebuah karya kecil ini selain lembar pengesahan, yang menjadi tanda bahwa perjuangan ini telah mencapai akhir yang diharapkan. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. Selaku Koordinator program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ana Pratiwi, SE.,AK., MSA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M. Selaku Pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi, Terima kasih atas arahan, bimbingan, perhatian dan kesabaran yang diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan sesuai harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN KHAS JEMBER, Khususnya dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal hidup.

Akhir kata, penulis dapat menyadari tanpa Ridho dan pertolongan dari Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT membalas segera kebaikan kalian. Aamiin Yarabbal'alam.

Jember, 30 Januari 2025

Penulis

ABSTRAK

Nanda Novia Anggraini, 2025: *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern*” (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di Idx Quality 30 Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022).

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Opini Audit *Going Concern*

Setiap perusahaan didirikan dengan harapan dapat beroperasi tanpa batas waktu yang pasti. Perusahaan berharap bisa terus menjalankan usahanya, tumbuh, berkembang, dan memenangkan persaingan agar tetap eksis dalam jangka panjang. Salah satu cara untuk menilai kemampuan bertahan suatu perusahaan adalah melalui opini audit yang diberikan oleh auditor eksternal. Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*, termasuk profitabilitas perusahaan, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya.

Rumusan masalah yang diteliti pada skripsi ini yaitu, 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX Quality 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022? 2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX Quality 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022? 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX Quality 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022? 4) Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX Quality 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022?.

Penelitian ini bertujuan, 1) Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX Quality 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. 2) Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX Quality 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. 3) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX Quality 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. 4) Untuk mengetahui apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX Quality 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. 2) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. 3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. 4) opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. 5) profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara bersama-sama terhadap opini audit *going concern*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional	13
G. Asumsi Penelitian	14
H. Hipotesis	15

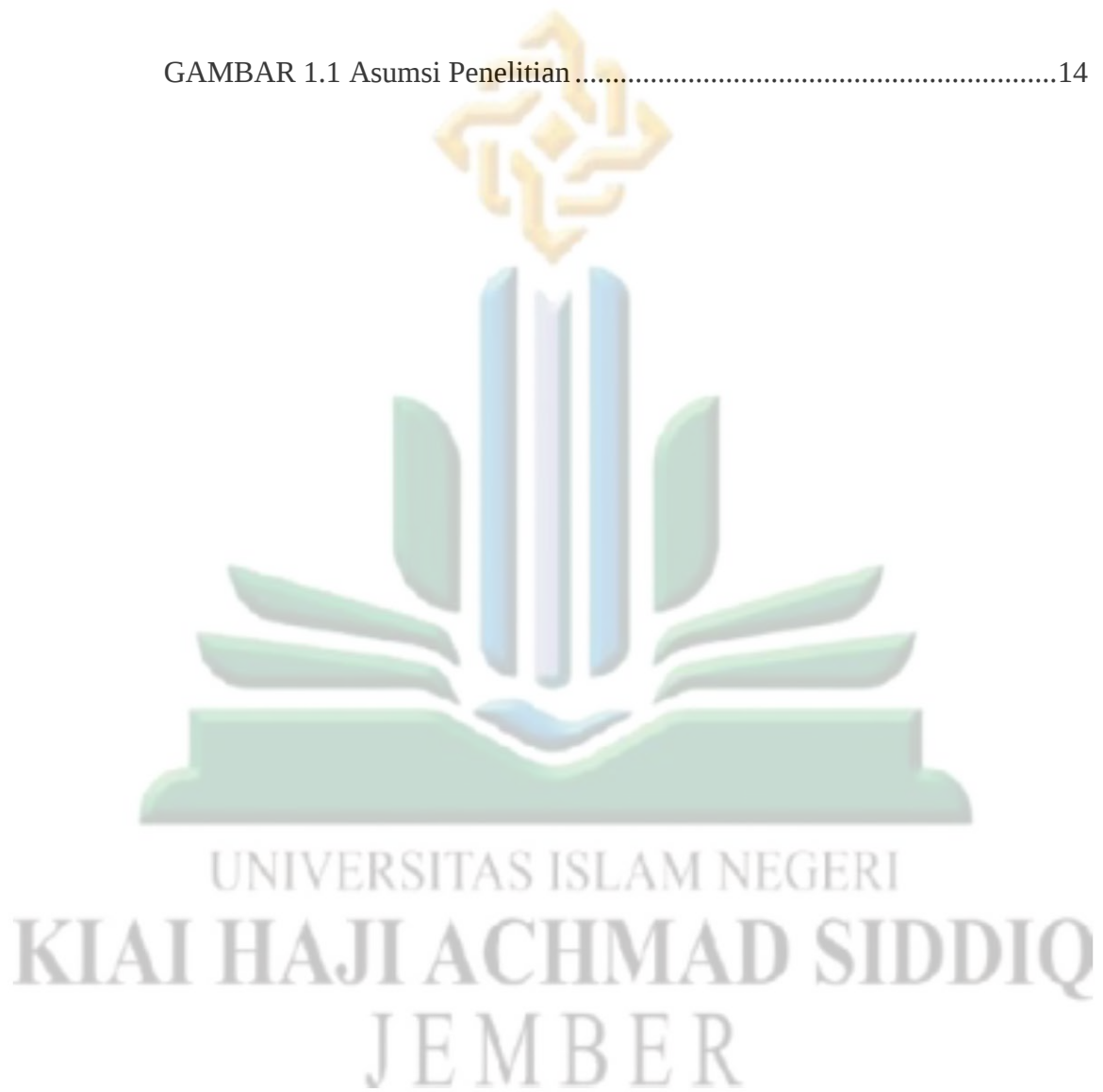
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kajian Teori.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel.....	54
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	56
D. Analisis Data	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Objek Penelitian.....	63
B. Penyajian Data.....	64
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	65
D. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan	85
B. Saran-saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Indikator Variabel Penelitian	11
TABEL 2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
TABEL 3.1 Pengambilan Sampel	56
TABEL 4.1 Sampel Penelitian	63
TABEL 4.2 Hasil Analisis Data Variabel X Dan Y	64
TABEL 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
TABEL 4.4 Hasil Analisis Regresi Logistik.....	68
TABEL 4.5 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	71
TABEL 4.6 Hasil Uji Tabel Klasifikasi.....	72
TABEL 4.7 Hasil Uji Overall Model Fit Block 0	73
TABEL 4.8 Hasil Uji Overall Model Fit Block 1	73
TABEL 4.9 Hasil Analisis Regresi Logistik.....	74
TABEL 4.10 Hasil Uji Simultan Omnibus Test.....	76
TABEL 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	77

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Asumsi Penelitian	14
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Lampiran 2 Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 3 Sampel Penelitian

Lampiran 4 Penyajian Data Variabel Penelitian

Lampiran 5 Penyajian Data Variabel Profitabilitas

Lampiran 6 Penyajian Data Variabel *Leverage*

Lampiran 7 Penyajian Data Variabel Ukuran Perusahaan

Lampiran 8 Penyajian Data Variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya

Lampiran 9 Penyajian Data Variabel Opini Audit *Going Concern*

Lampiran 10 Hasil Analisis Data

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian

Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 13 Surat Selesai Bimbingan

Lampiran 14 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 16 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan dengan harapan dapat beroperasi tanpa batas waktu yang pasti. Perusahaan berharap bisa terus menjalankan usahanya, tumbuh, berkembang, dan memenangkan persaingan agar tetap eksis dalam jangka panjang. Dalam bisnis yang dinamis dan penuh tantangan, menjaga keberlangsungan perusahaan sangat penting bagi investor, kreditor, dan pemerintah. Perubahan ekonomi, aturan baru, dan fluktuasi pasar menambah risiko yang harus dihadapi oleh perusahaan.¹ Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menunjukkan bahwa mereka bisa bertahan dalam jangka panjang. Salah satu cara untuk menilai kemampuan bertahan suatu perusahaan adalah melalui opini audit yang diberikan oleh auditor eksternal. Auditor memiliki wewenang untuk memberikan opini audit, baik itu opini audit *going concern* maupun *non going concern*.

Opini audit *non going concern* diberikan jika auditor menemukan ketidakpastian material yang mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Sementara, opini audit *going concern* diberikan apabila perusahaan memiliki masalah keuangan namun masih dianggap mampu melanjutkan usahanya. Tujuan dari opini ini adalah memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.² *Going concern* adalah kondisi di

¹ Rusydi Fauzan, "3.9 Audit Internal Strategi," *Manajemen Strategis* 38 (2023): 45–46.

² Rahmadona dan Djefris, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)," 16.

mana suatu entitas bisnis diperkirakan akan beroperasi tanpa batas waktu yang pasti di masa depan. Auditor mengeluarkan pernyataan *going concern* atas laporan keuangan perusahaan yang diaudit. Pengguna laporan keuangan sangat memperhatikan pernyataan dari auditor ini, karena opini audit mencerminkan penilaian auditor terhadap apakah perusahaan dapat bertahan di masa depan atau tidak.³

Melalui asumsi *going concern*, suatu entitas bisnis diharapkan dapat mempertahankan kelangsungan operasinya dalam jangka panjang. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya, apakah mencerminkan opini audit *going concern* atau tidak.⁴ Pengguna laporan keuangan, yang merupakan pihak eksternal seperti pemangku kepentingan perusahaan, menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keputusan keuangan. Dengan adanya opini audit *going concern* dalam laporan keuangan suatu perusahaan, para *stakeholder* dapat lebih mudah mengambil keputusan, karena laporan keuangan yang baik mencerminkan kesehatan perusahaan.⁵ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*, termasuk profitabilitas perusahaan, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya.

³ Purba, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*," 1.

⁴ Nurlistantyo dan Wulandari, "*Pengaruh Financial Distress, Audit Lag, Prior Audit Opinion, dan Firm Size terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*," 96.

⁵ Utama, Syakur, Dan Firmansyah, "*Opini Audit Going Concern: Sudut Pandang Likuiditas, Leverage, Financial Distress Risk, Tax Risk*," 129.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu, diukur dengan *Return On Asset (ROA)*.⁶ Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi biasanya dianggap mampu bertahan lebih lama, sehingga kecil kemungkinannya menerima opini audit *going concern*. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah atau rugi lebih rentan terhadap masalah keuangan yang mengancam kelangsungan usahanya.⁷ Opini audit ini adalah bentuk penilaian independen terhadap kondisi keuangan dan keberlanjutan operasional perusahaan. Opini audit *going concern* memiliki implikasi signifikan, karena mencerminkan keyakinan auditor tentang kemampuan perusahaan melanjutkan operasinya dalam waktu dekat tanpa risiko likuiditas atau kebangkrutan.⁸

Leverage adalah ukuran sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki aset lebih kecil daripada utangnya berisiko mengalami kebangkrutan. Semakin tinggi rasio utang sebuah perusahaan, semakin besar utangnya, dan dengan demikian risiko gagal bayar kewajibannya meningkat. Kondisi ini meningkatkan kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* dari auditor.⁹

⁶ Ika Rizky Oktaviana dan Yosevin Karnawati, “Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*,” *JCA of Economics and Business* 1, no. 01 (2020): 117.

⁷ Brilian Ayu Kartikasari dan Dul Muid, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Industri dasar dan kimia di BEI Tahun 2015-2020)” (UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2021), 32.

⁸ Putri Asprilya, “Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, dan Kinerja Keuangan Terhadap Opini Audit *Going Concern* dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022)” (2024), 1.

⁹ Juanda dan Lamury, “Kualitas audit, profitabilitas, *leverage* dan struktur kepemilikan terhadap opini audit *going concern*,” 274.

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor penting yang diperhatikan oleh auditor. Perusahaan besar biasanya memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan modal, serta lebih mampu menghadapi risiko bisnis daripada perusahaan kecil.¹⁰ Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung memiliki peluang lebih kecil untuk mendapatkan opini audit *going concern* dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Opini audit tahun sebelumnya adalah opini yang diterima perusahaan pada tahun lalu. Jika perusahaan telah mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya, auditor mungkin akan lebih cermat dalam penilaian tahun berikutnya, karena adanya indikasi bahwa perusahaan tersebut masih mungkin menghadapi masalah keuangan yang serius.¹¹

Fenomena yang terjadi pada PT Davomas Abadi Tbk (DAVO) yang menerima opini audit *going concern* pada tahun 2015 adalah contoh nyata. Perusahaan ini menerima opini tersebut karena gagal melunasi utangnya. Bursa Efek Indonesia menjatuhkan sanksi berupa suspensi dan denda sebesar 300 juta rupiah kepada perusahaan ini karena keterlambatan dalam menyerahkan laporan keuangan pada tahun 2012, 2013, dan 2014. Pada tahun 2015, PT Davomas Abadi Tbk akhirnya dihapus paksa dari daftar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*forced delisting*).¹²

¹⁰ Adinda Firadilla Yuliani dan Abubakar Arief, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 1707.

¹¹ Kusuma Indawati Halim, "Pengaruh *Leverage*, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 166–67.

¹² Gotama Suttanta, "Pengaruh *Leverage*, Opinion Shopping Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ika Rizky Oktaviana dan Yosevin Karnawati pada tahun 2020. Ada beberapa perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, yaitu: Pertama, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya adalah perusahaan yang terdaftar di *IDX Quality 30*. *IDX Quality 30* merupakan indeks yang mencakup 30 saham dengan fundamental terbaik berdasarkan profitabilitas, solvabilitas, dan pertumbuhan laba. Berbeda dengan *IDX Growth* yang merupakan indeks dengan pertumbuhan laba yang tinggi, akan tetapi bisa mencakup perusahaan dengan *leverage* tinggi atau risiko keuangan lebih besar. Begitu juga dengan *LQ45* yang merupakan indeks yang terdiri dari 45 saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar, namun tidak secara khusus mempertimbangkan faktor fundamental seperti profitabilitas dan solvabilitas.¹³

Peneliti memilih perusahaan *IDX Quality 30* yang terdaftar di BEI karena indeks ini mencakup perusahaan-perusahaan berkualitas tinggi berdasarkan berbagai kriteria seperti kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan. Alasan lain peneliti memilih *IDX Quality 30* karena indeks ini fokus pada perusahaan dengan kinerja fundamental yang kuat. Hal ini mencerminkan kualitas profitabilitas dan solvabilitas yang lebih tinggi. Dengan kata lain, *IDX Quality 30* lebih stabil dalam menghadapi risiko keuangan.

Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018” (Kodeuniversitas041060# Universitasbuddhidharma, 2020): 6.

¹³ David Chalik, “Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks *LQ45* Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Humaniora* 4, no. 1 (2024): 55.

Selain itu, masih sedikit penelitian yang menggunakan objek penelitian *IDX Quality 30*. Fokus pada perusahaan-perusahaan dalam indeks ini diyakini penulis dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan berkualitas tinggi mengatasi tantangan *going concern* dalam kondisi sulit. Penulis memilih periode 2020-2022, yang mencakup masa pandemi *COVID-19*, untuk menganalisis dampak faktor-faktor tersebut dalam situasi yang tidak biasa dan penuh tantangan. Pandemi memberikan tantangan besar bagi perusahaan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Banyak perusahaan menghadapi tekanan keuangan yang signifikan, yang bisa mempengaruhi profitabilitas dan opini audit mereka.¹⁴

Kedua, menambahkan variabel rasio *leverage*. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Hal ini dapat menyebabkan auditor ragu untuk memberikan opini *going concern* karena laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk membayar utang.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*” (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di *IDX Quality 30* Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022).**

¹⁴ Kharen Valencia Jatmiko, “Dampak Pertumbuhan Perusahaan, Skala Perusahaan, dan Ukuran KAP pada Opini Audit Going Concern,” *eCo-Buss* 7, no. 1 (2024): 136.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Quality 30* Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Quality 30* Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Quality 30* Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022?
4. Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Quality 30* Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022?
5. Apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Quality 30* Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Quality* 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.
2. Untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Quality* 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.
3. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Quality* 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.
4. Untuk menguji apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Quality* 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.
5. Untuk menguji apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Quality* 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022?

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang sudah dijalankan, peneliti mengharapkan bisa memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu ekonomi dibidang akuntansi khususnya pada akuntansi

pengauditan tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan kajian lanjutan bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan Opini Audit *Going Concern*.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan, sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

c. Bagi Auditor Independen

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan pertimbangan dan bahan referensi bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya terutama dalam opini audit *going concern*.

d. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan serta mengantisipasi timbulnya biaya-biaya yang berkaitan dengan kebangkrutan.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran

perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*, dapat mengembangkan keterampilan penelitian, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian, serta dapat menjadi kontribusi bagi literatur akademis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki ciri, sifat, atau nilai yang berbeda-beda dari orang, benda, atau kegiatan, dan telah ditentukan oleh peneliti kemudian diambil kesimpulannya.¹⁵

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3), dan Opini Audit Tahun Sebelumnya (X_4).

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel independen..

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 38

Objek penelitian merupakan suatu atribut yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dimana peneliti dapat memperoleh informasi baik kualitatif maupun kuantitatif didalamnya. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *IDX Quality 30* Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sedangkan sampel adalah subset dari populasi yang dipilih berdasarkan aturan tertentu dan digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang mencerminkan karakteristik populasi tersebut.¹⁶ Unit sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semua data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan melalui akses langsung www.idx.com.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi dilanjutkan dengan memaparkan beberapa indikator yang merupakan rujukan dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya yang akan dijadikan landasan dalam membuat item pertanyaan dalam angket, *interview*, dan observasi. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.1
Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas (X ₁)	Rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

¹⁶ S. E. Aminatus Zahriyah dkk., *Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press Februari, 2021), hal 4.

		keuntungan selama satu periode.		
2.	<i>Leverage (X₂)</i>	Rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X ₃)	Besar atau kecilnya suatu perusahaan dan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik suatu perusahaan.	<i>Size</i> = Ln (Total <i>assets</i>)	Rasio
4.	Opini Audit Tahun Sebelumnya (X ₄)	Opini audit yang diterima oleh <i>auditee</i> pada tahun sebelumnya	<i>Dummy</i> , 1= apabila menerima opini audit wajar tanpa pengecualian pada tahun sebelumnya, 0= apabila menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian pada tahun sebelumnya.	Skala
5.	opini audit <i>going concern</i> (Y)	Opini yang dikeluarkan auditor dengan menambah paragraph penjelas mengenai pertimbangan auditor bahwa terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya pada masa mendatang.	<i>Dummy</i> , 1= apabila tidak menerima opini audit <i>going concern</i> , 0= apabila menerima opini audit <i>going concern</i> .	Skala

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

F. Definisi Operasional

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas merupakan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan selama operasionalnya. Analisis profitabilitas bertujuan untuk menilai efisiensi usaha dan tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut.

2. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar utang yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi asetnya. *Leverage* juga dapat diartikan sebagai penggunaan aset atau dana yang mengharuskan perusahaan menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar atau kecilnya perusahaan yang diukur melalui total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan faktor lainnya. Semakin besar perusahaan, semakin kecil kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern*, karena auditor percaya bahwa perusahaan besar lebih mampu mengatasi masalah keuangan dibandingkan perusahaan kecil.

4. Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit tahun sebelumnya merupakan opini yang diterima perusahaan pada tahun sebelumnya atau satu tahun sebelum penelitian

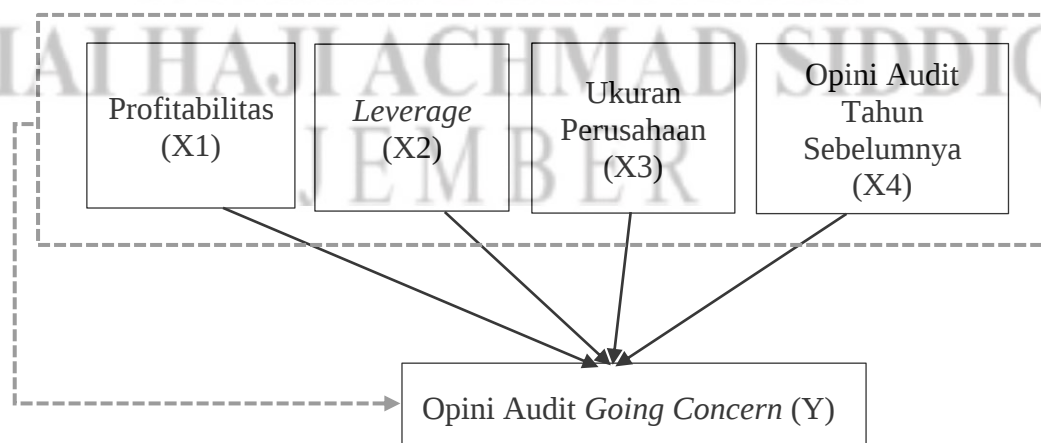
dilakukan. Jika perusahaan menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan adanya masalah pada perusahaan yang bersangkutan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, sehingga besar kemungkinan auditor akan kembali memberikan opini audit *going concern* pada tahun berjalan.

5. Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan dasar pemikiran yang diterima sebagai kebenaran oleh peneliti dan dirumuskan secara jelas sebelum pengumpulan data dimulai.¹⁷ Asumsi ini berfungsi sebagai landasan untuk memperjelas masalah yang diteliti, menetapkan variabel utama, dan merumuskan hipotesis.



Gambar 1.1
Asumsi Penelitian

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 41.

Keterangan :



:Pengaruh variabel independen profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*.



:Pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap opini audit *going concern*.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada teori yang relevan, namun belum dibuktikan dengan data atau fakta di lapangan.¹⁸ Berdasarkan pemaparan diatas dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hubungan antara profitabilitas terhadap opini audit *going concern*

Rasio profitabilitas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Perusahaan yang mampu mencapai laba tinggi dianggap dapat memenuhi kewajiban dan menjamin kelangsungan usaha. Dengan laba yang signifikan, perusahaan dapat memenuhi kewajiban kepada investor, yang melihat tingkat pengembalian dari investasi mereka. Semakin tinggi keuntungan yang

¹⁸ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 63-64

diperoleh perusahaan, semakin besar kepercayaan investor untuk menanamkan modal.¹⁹

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung kecil kemungkinan menerima opini audit *going concern*. Dengan keuntungan yang besar, perusahaan dapat mendanai operasi mereka di periode berikutnya dan memenuhi kewajiban keuangannya pada periode tersebut.

Dari uraian diatas maka hipotesis pertama penelitian ini adalah:

Ha: Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

2. Hubungan antara *leverage* terhadap opini audit *going concern*

Leverage adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Jika perusahaan menggunakan utang dalam jumlah berlebihan, risiko yang dihadapi meningkat karena perusahaan dapat terperangkap dalam kategori utang ekstrem, yaitu berada dalam situasi utang yang tinggi dan sulit untuk melunasinya.²⁰ Oleh karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan jumlah utang yang diambil dan mencari sumber pembayaran yang dapat digunakan untuk melunasi utang tersebut.

Dari uraian diatas maka hipotesis kedua penelitian ini adalah:

Ha: *Leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

¹⁹ Putri Silvia Agustin dan Yuliasuti Rahayu, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11, no. 1 (2022). 6.

²⁰ Muhammad Arkhandio Fransidata Avvianto dan Triyono Triyono, "Pengaruh *Leverage*, Kinerja Keuangan, Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan," *YUME: Journal of Management* 7, no. 1 (2024): 19–28. 21.

3. Hubungan antara ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*

Ukuran perusahaan adalah skala yang dipakai untuk mengklasifikasikan perusahaan menjadi besar atau kecil berdasarkan kondisi keuangannya.²¹ Auditor cenderung memberikan opini audit *going concern* lebih sering pada perusahaan kecil dibandingkan perusahaan besar, karena mereka berpendapat bahwa perusahaan besar sudah mampu mengatasi masalah keuangan yang mungkin timbul.

Ukuran perusahaan mencerminkan skala besar atau kecilnya suatu entitas. Perusahaan besar cenderung mampu melakukan diversifikasi dengan lebih mudah dan memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah. Dengan jumlah aset yang besar, perusahaan-perusahaan ini lebih berani menggunakan modal pinjaman untuk membiayai seluruh asetnya dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil

Dari uraian diatas maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah:

Ha: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

4. Hubungan antara opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*

Opini audit tahun sebelumnya adalah opini yang diterima perusahaan pada tahun sebelum tahun penelitian. Perusahaan yang telah menerima opini tersebut akan menghadapi kesulitan karena menimbulkan keraguan di

²¹ Yocky Sarada Putra dan Rina Asmeri, "Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Pareso Jurnal* 3, no. 1 (2021): 189–206. 191.

kalangan investor untuk menanamkan modal. Kondisi sulit pada tahun sebelumnya tidak dapat diatasi, mengakibatkan keadaan perusahaan semakin memburuk dan meningkatkan kemungkinan menerima opini audit *going concern* lagi.²² Opini ini menjadi faktor penting bagi auditor dalam mempertimbangkan pemberian opini audit *going concern* pada tahun berikutnya. Jika auditor telah menerbitkan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya, kemungkinan besar perusahaan akan menerima opini yang sama pada tahun berjalan.

Dari uraian diatas maka hipotesis keempat penelitian ini adalah:

Ha: Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

5. Hubungan antara profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*

Hipotesis kelima dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya secara bursama-sama terhadap opini audit *going concern*.

Dari uraian diatas maka hipotesis kelima penelitian ini adalah:

Ha: Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

²² Annisa, "Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Audit *Tenure* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017–2021)."

I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi mengikuti sistematika yang telah ditetapkan dalam buku pedoman skripsi yang dikeluarkan oleh kampus. Sistematika tersebut dibagi menjadi beberapa bagian, di antaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Di dalam bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, dan kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini membahas tentang beberapa hal seperti sejarah singkat perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks quality* 30 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasi.²³ Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan opini audit *going concern* antara lain:

1. Venica Grasella, dan Yulazri (2024). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Ukuran Perusahaan menggunakan Ln (total aset), Leverage menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), Profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA), dan Opini Audit Tahun Sebelumnya menggunakan variabel *dummy* terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Penelitian ini memanfaatkan data dari laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan kriteria sampel dan pendekatan statistik deskriptif. Periode pengamatan adalah 4 tahun, dengan populasi sebanyak 86 perusahaan dan sampel 23 perusahaan, sehingga terkumpul 92 data dari perusahaan subsektor makanan dan minuman. Metode penelitian yang digunakan

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 40.

adalah Analisis Regresi Logistik dengan bantuan aplikasi *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Namun, Opini Audit Tahun Sebelumnya memiliki pengaruh positif terhadap Opini Audit *Going Concern*.²⁴ Persamaan pertama dari penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya. Persamaan kedua dari penelitian ini terletak pada variabel dependen yang sama-sama menggunakan opini audit *going concern*. Persamaan selanjutnya terletak pada teknik analisis data yakni menggunakan analisis regresi logistik. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan *IDX Quality 30* di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2020-2022.

2. Shanti Clara, dan Desy Purwasih (2023). “Pengaruh Audit *Lag*, Ukuran Kap Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Energy* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak audit *lag*, ukuran KAP, dan opini

²⁴ Venica Grasella dan Yulazri Yulazri, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*,” *Management and Accounting Expose* 7, no. 1 (2024).

audit sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, menghasilkan 13 perusahaan dengan total 65 sampel selama periode 5 tahun (2016-2020). Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan dari setiap perusahaan yang diteliti. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial, audit *lag* dan ukuran KAP tidak mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, namun opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.²⁵ Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu opini audit tahun sebelumnya. Persamaan selanjutnya terletak pada variabel dependen yakni sama-sama menggunakan opini audit *going concern*. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, tahun penelitian, dan variabel independen lainnya. Penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan *energy* yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Variabel independen penelitian terdahulu yakni audit *lag*, ukuran kap dan opini audit tahun sebelumnya. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan *IDX Quality 30* di Bursa Efek

²⁵ Shanti Clara dan Desy Purwasih, "Pengaruh Audit *Lag*, Ukuran Kap Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*: Studi Empiris Pada Perusahaan *Energy* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 2 (2023): 406–13.

Indonesia dengan tahun penelitian 2020-2022. Variabel independen penelitian saat ini yakni Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya.

3. Adinda Firadilla Yuliani, dan Abubakar Arief (2023). “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit *Tenure*, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern*, pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*, pengaruh masa audit terhadap opini audit *going concern*, serta pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit *going concern*, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, masa audit berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern*, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit *going concern*.²⁶ Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya.

²⁶ Yuliani dan Arief, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit *Tenure*, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*.”

Persamaan selanjutnya terletak pada variabel dependen yakni sama-sama menggunakan opini audit *going concern*. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, tahun penelitian, dan variabel independen lainnya. Penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan pertambangan yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Variabel independen penelitian terdahulu yakni profitabilitas, ukuran perusahaan, audit tenure, dan opini audit tahun sebelumnya. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan IDX *Quality 30* di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2020-2022. Variabel independen penelitian saat ini yakni Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya.

4. Rida Naziah, dan M. Hendri Yan Nyale (2022). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sampel yang digunakan terdiri dari perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, menghasilkan 125 data observasi dari 25 perusahaan. Uji hipotesis menggunakan model analisis regresi logistik biner. Hasil statistik menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya secara simultan mempengaruhi

diterimanya opini audit *going concern*. Secara parsial, likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, sedangkan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh signifikan.²⁷ Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu profitabilitas, dan opini audit tahun sebelumnya. Persamaan selanjutnya terletak pada variabel dependen yakni sama-sama menggunakan opini audit *going concern*. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, tahun penelitian, dan variabel independen lainnya. Penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Variabel independen penelitian terdahulu yakni Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan IDX *Quality 30* di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2020-2022. Variabel independen penelitian saat ini yakni Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya.

5. Nely Anggraini, Herlina Pusparini, Dan Robith Hudaya (2021). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Studi ini bertujuan untuk menguji dampak profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern*. Pengujian

²⁷ Rida Naziah dan M. Hendri Yan Nyale, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*,” *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 5, no. 7 (2022).

melibatkan 125 perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 hingga 2019. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap opini audit *going concern*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dari laporan keuangan perusahaan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masing-masing perusahaan sampel. Data dianalisis menggunakan regresi logistik dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, sementara solvabilitas berpengaruh signifikan. Temuan ini memiliki implikasi bagi manajer perusahaan, auditor, investor, dan kreditor dalam mengambil keputusan dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan yang mungkin menerima opini audit *going concern* sehingga dapat menetapkan kebijakan yang sesuai.²⁸ Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu profitabilitas. Persamaan selanjutnya terletak pada variabel dependen yakni sama-sama menggunakan opini audit *going concern*. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, tahun penelitian, dan variabel independen lainnya. Penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan sektor jasa yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Variabel independen penelitian terdahulu yakni profitabilitas, likuiditas, dan

²⁸ Anggraini, Pusparini, Dan Hudaya, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*."

solvabilitas. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan *IDX Quality 30* di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2020-2022. Variabel independen penelitian saat ini yakni Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya.

6. Siti Wulan Astriah, Rizky Trinanda Akhbar, Erma Apriyanti, dan Dewi Sarifah Tullah (2021). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Teknik sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan di situs web Bursa Efek Indonesia (IDX). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi statistik *EViews* versi 11 sebagai alat uji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* mempengaruhi manajemen laba. Investor dan kreditor sebaiknya berhati-hati dalam menginvestasikan

dan meminjamkan dana, karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi terbukti cenderung melakukan manajemen laba yang tinggi.²⁹ Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, tahun penelitian, variabel dependen dan variabel independen lainnya. Penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2019. Variabel independen penelitian terdahulu yakni Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage*. Variabel dependen penelitian terdahulu yakni manajemen laba. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan IDX *Quality 30* di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2020-2022. Variabel independen penelitian saat ini yakni Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya, variabel dependen penelitian saat ini yaitu opini audit *going concern*.

7. Ni Kadek Suartika Yanti, Luh Kade Datriani dan Gde Deny Larasdiputra (2021). “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2017-2019)”. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk secara empiris menguji pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,

²⁹ Astriah Dkk., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba.”

Pertumbuhan Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan dianalisis dengan metode Analisis Regresi Logistik. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada opini audit *going concern*. Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sementara *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.³⁰ Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Persamaan kedua terletak pada teknik analisis data yakni menggunakan analisis regresi logistik. Persamaan selanjutnya yaitu terletak pada variabel dependen sama-sama menggunakan opini audit *going concern*. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, tahun penelitian, dan variabel independen lainnya. Penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2019. Variabel independen penelitian terdahulu yakni Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Leverage*. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan IDX *Quality 30* di Bursa Efek Indonesia dengan tahun

³⁰ Ni Kadek Suartika Yanti, Luh Kade Datrini, dan Gde Deny Larasdiputra, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2017-2019),” *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2, no. 2 (2021): 70–74.

penelitian 2020-2022. Variabel independen penelitian saat ini yakni Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya.

8. Shulasi Nur Haalisa, dan Nur Isna Inayati (2021). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit *Tenure*, Kualitas Audit, Dan Audit Report *Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh ukuran perusahaan, masa audit, kualitas audit, dan audit *report lag* terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam analisis ini, *going concern* dan kualitas audit dihitung menggunakan variabel *dummy*. Populasi yang diteliti adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive* sampling, menghasilkan 29 dari 145 data observasi. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan masa audit tidak mempengaruhi opini audit *going concern*. Sementara itu, audit *report lag* dan kualitas audit memiliki pengaruh terhadap opini *going concern*.³¹ Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu ukuran perusahaan. Persamaan selanjutnya terletak pada variabel dependen yakni sama-sama menggunakan opini audit *going concern*. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, tahun penelitian, dan variabel independen

³¹ Shulasi Nur Haalisa dan Nur Isna Inayati, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit *Tenure*, Kualitas Audit, Dan Audit Report *Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*,” *Review of Applied Accounting Research (RAAR)* 1, no. 1 (2021): 25–36.

lainnya. Penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan pertambangan yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Variabel independen penelitian terdahulu yakni ukuran perusahaan, audit tenure, kualitas audit, dan audit report lag. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan IDX *Quality 30* di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2020-2022. Variabel independen penelitian saat ini yakni Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya.

9. Martonius Ndruru, Pelita Br. Silaban, Jenni Sihalohe, Kwinta Monika Manurung, dan Tetty Tiurma Uli Sipahutar (2020). “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017”. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *non* probabilitas dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian mencakup 74 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama, nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Secara individu, profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak memiliki pengaruh negatif signifikan, dan likuiditas memiliki

pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.³² Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu profitabilitas, dan *leverage*. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, tahun penelitian, variabel dependen dan variabel independen lainnya. Penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Variabel independen penelitian terdahulu yakni Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas. Variabel dependen penelitian terdahulu yakni nilai perusahaan. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan *IDX Quality 30* di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2020-2022. Variabel independen penelitian saat ini yakni Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya, variabel dependen penelitian saat ini yaitu opini audit *going concern*.

10. Ika Rizky Oktaviana, dan Yosevin Karnawati (2020). “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Opini audit *going concern* adalah opini yang diberikan oleh auditor untuk menilai apakah ada keraguan terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya

³² Ndruru Dkk., “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017.”

terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Desain penelitian ini adalah kausalitas dengan pengujian hipotesis. Data penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel penelitian terdiri dari 75 data perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern*, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan, dan opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap opini audit *going concern* pada industri ini.³³ Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya. Persamaan selanjutnya terletak pada variabel dependen yakni sama-sama menggunakan opini audit *going concern*. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, tahun penelitian, dan variabel independen lainnya. Penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Variabel independen penelitian terdahulu yakni profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan IDX *Quality 30* di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2020-2022. Variabel independen

³³ Oktaviana Dan Karnawati, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*."

penelitian saat ini yakni Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya.

TABEL 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1	Venica Grasella, dan Yulazri (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	a. Variabel independen yang digunakan b. Variabel dependen yang digunakan c. Teknik analisis data yang digunakan	a. Objek penelitian yang diteliti	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> . Namun, Opini Audit Tahun Sebelumnya memiliki pengaruh positif terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .
2	Shanti Clara, dan Desy Purwasih (2023)	Pengaruh Audit Lag, Ukuran Kap Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (Studi Empiris Pada	a. Beberapa variabel independen yang digunakan b. Variabel dependen yang digunakan	a. Objek penelitian yang diteliti b. Tahun penelitian yang berbeda c. Beberapa variabel independen lainnya	Hasil menunjukkan bahwa secara parsial, audit <i>lag</i> dan ukuran KAP tidak mempengaruhi penerimaan opini audit <i>going concern</i> , namun opini audit tahun

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
		Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020)			sebelumnya memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
3	Adinda Firadilla Yuliani, dan Abubakar Arief (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	a. Beberapa variabel yang digunakan b. Variabel dependen yang digunakan	a. Objek penelitian yang diteliti b. Tahun penelitian yang diteliti Beberapa variabel independen lainnya	Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> , ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> , masa audit berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> , dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
4	Rida Naziah, dan M. Hendri Yan Nyale (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	a. Beberapa variabel independen yang digunakan b. Variabel dependen yang digunakan	a. Objek penelitian yang diteliti b. Tahun penelitian yang diteliti c. Beberapa variabel independen lainnya	Hasil statistik menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya secara simultan mempengaruhi diterimanya opini audit <i>going concern</i> . Secara parsial, likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh signifikan.
5	Nely Anggraini, Herlina Pusparini, Dan Robith	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit	a. Beberapa variabel independen yang digunakan	a. Objek penelitian yang diteliti b. Tahun penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
	Hudaya (2021)	<i>Going Concern</i>	b. Variabel dependen yang digunakan	yang digunakan c. Beberapa variabel independen lainnya	tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> , sementara solvabilitas berpengaruh signifikan.
6	Siti Wulan Astriah, Rizky Trinanda Akhbar, Erma Apriyanti, dan Dewi Sarifah Tullah (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	a. Beberapa Variabel independen yang digunakan	a. Objek penelitian yang diteliti b. Tahun penelitian yang berbeda c. Perbedaan beberapa variabel independen lainnya d. Variabel dependen yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>leverage</i> mempengaruhi

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
					manajemen laba.
7	Ni Kadek Suartika Yanti, Luh Kade Datriani dan Gde Deny Larasdiputra (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2017-2019)	a. Beberapa Variabel independen yang digunakan b. Teknik analisis data yang digunakan c. Variabel dependen yang digunakan	a. Objek penelitian yang diteliti b. Tahun penelitian yang berbeda c. Beberapa variabel independen lainnya	Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada opini audit <i>going concern</i> . Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> , sementara <i>leverage</i> memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
8	Shulasi Nur Haalisa, dan Nur Isna Inayati (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit <i>Tenure</i> , Kualitas Audit, Dan Audit <i>Report</i>	a. Beberapa variabel independen yang digunakan b. Variabel dependen	a. Objek penelitian yang diteliti b. Tahun penelitian	Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan masa audit tidak mempengaruhi opini audit

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
		<i>Lag Terhadap Opini Audit Going Concern</i>	yang digunakan	yang berbeda a. Beberapa variabel independen lainnya	<i>going concern</i> . Sementara itu, audit <i>report lag</i> dan kualitas audit memiliki pengaruh terhadap opini <i>going concern</i> .
9	Martonius Ndruru, Pelita Br. Silaban, Jenni Sihalo, Kwinta Monika Manurung, dan Tetty Tiurma Uli Sipahutar (2020)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017	a. Beberapa variabel independen yang digunakan	a. Objek penelitian yang diteliti b. Tahun penelitian yang berbeda c. Beberapa variabel independen lainnya d. Variabel dependen yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama, nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas, <i>leverage</i> , dan likuiditas. Secara individu, profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh negatif signifikan, dan likuiditas memiliki pengaruh

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
					positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
10	Ika Rizky Oktaviana, dan Yosevin Karnawati (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	a. Beberapa variabel independen yang digunakan b. Variabel dependen yang digunakan	a. Objek penelitian yang diteliti b. Tahun penelitian yang diteliti Beberapa variabel independen lainnya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> , ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan, dan opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan pembahasan tentang teori terkait penelitian yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.³⁴ Kajian teori yang akan dibahas untuk memperdalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Agency Theory*

Teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) menguraikan hubungan kontraktual dimana satu pihak atau lebih (prinsipal) menugaskan pihak lain (agen) untuk melaksanakan tugas atas nama mereka, yang melibatkan pemberian wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen. Teori ini membahas masalah yang muncul akibat konflik kepentingan antara prinsipal dan agen, yang menyebabkan ketidakseimbangan informasi di antara mereka. Dalam konteks teori agensi, auditor independen bertindak sebagai penengah untuk meredakan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen, serta bertujuan mengurangi biaya agensi yang timbul akibat konflik tersebut.³⁵

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya, yang berkaitan dengan penjualan, total aset, dan ekuitas selama periode tertentu. Ini

³⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember*, 40.

³⁵ Izazi Dan Arfianti, "Pengaruh *Debt Default*, *Financial Distress*, *Opinion Shopping* Dan *Audit Tenure* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*," 3.

mencerminkan keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan.³⁶ Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan.

Investor cenderung melihat perusahaan dengan profitabilitas tinggi secara lebih positif. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik memiliki risiko rendah untuk menerima opini audit *going concern*. Dengan profitabilitas yang tinggi, perusahaan mampu mendanai operasionalnya di periode berikutnya dan memenuhi kewajiban yang ada pada periode tersebut.³⁷

Profitabilitas dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan suatu entitas dalam periode tertentu. Ini bisa menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya. Analisis yang dilakukan terhadap aktivitas operasional perusahaan dapat memberikan gambaran baik atau buruk tentang perusahaan berdasarkan profitabilitasnya. Perusahaan dengan laba rendah atau merugi berisiko menerima opini audit *going concern*. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam

³⁶ Juanda Dan Lamury, "Kualitas Audit, Profitabilitas, *Leverage* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit *Going Concern*," 273–74.

³⁷ Rochadi dan Henny, "Pengaruh Ukuran Kap (Kantor Akuntan Publik), Profitabilitas, Dan Audit *Delay* Terhadap Opini Audit *Going Concern* Dengan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi," 3535.

menghasilkan laba, sehingga mengurangi keraguan auditor tentang kelangsungan hidup perusahaan.³⁸

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA mengukur profitabilitas dari sudut pandang perusahaan.³⁹ ROA merupakan rasio yang diperoleh dengan cara membagi laba atau rugi bersih dengan total aset. Rasio ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dihitung secara keseluruhan dari aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROA (Return on Assets)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* sering kali dikaitkan dengan opini audit *going concern* yang cenderung negatif. Artinya, semakin tinggi rasio *leverage*, semakin buruk kinerja keuangan perusahaan, yang dapat menimbulkan keraguan tentang kelangsungan hidupnya. Bagi investor, *leverage* sangat penting dalam menilai saham perusahaan. *Leverage* juga merupakan alat yang berguna untuk menilai efektivitas penggunaan utang oleh perusahaan. Perusahaan perlu merencanakan dan mempertimbangkan pendanaan melalui utang dengan hati-hati, karena peningkatan utang dapat

³⁸ Hanung Firdianto dan Bambang Sudiyatno, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2022," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 5 (2 Agustus 2024): 11474, <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11632>.

³⁹ Nadia Azalia dan Izzul Ashlah, "Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 16.

meningkatkan risiko di masa depan. Semakin tinggi *leverage*, semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan.⁴⁰

Leverage bermanfaat bagi perusahaan untuk menunjukkan kemampuan dalam menggunakan aset atau dana tetap guna meningkatkan pendapatan bagi pemiliknya. Rasio *leverage* dihitung dengan membandingkan utang terhadap ekuitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara utang dan modal perusahaan yang menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi semua kewajiban. Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan memanfaatkan dana pinjaman. Perhitungannya dilakukan dengan membagi total utang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham.⁴¹

Dalam penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas atau *leverage* yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, seperti membayar hutang. Oleh karena itu, rasio DER dianggap penting oleh perusahaan dan investor yang ingin berinvestasi.⁴²

$$\text{DER (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

⁴⁰ Kartikasari dan Muid, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Industri dasar dan kimia di BEI Tahun 2015-2020),” 26–29.

⁴¹ Dewi, “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Pt Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021,” 12–13.

⁴² Khoirunnisa Khoirunnisa dan Mahroji Mahroji, “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food & Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021),” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 12 (2024): 401.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan sebagai besar atau kecil berdasarkan kondisi keuangannya. Auditor lebih sering memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan kecil dibandingkan perusahaan besar, karena mereka menganggap perusahaan besar lebih mampu mengatasi masalah keuangan.⁴³

Ukuran perusahaan mencerminkan aktivitas operasionalnya. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak aset yang bisa dijadikan jaminan utang, dan skala masalah pendanaan yang mungkin dihadapi juga lebih besar.⁴⁴

Salah satu cara untuk mengetahui ukuran perusahaan adalah dengan melihat total asetnya. Total aset digunakan sebagai indikator ukuran perusahaan karena mencerminkan prospek kelangsungan usaha di masa depan. Semakin besar total aset yang dimiliki, perusahaan dianggap lebih besar dan mampu menjaga kelangsungan usahanya, sehingga kemungkinan besar akan menerima opini audit *non going concern*.⁴⁵ Perusahaan dapat dikategorikan sebagai besar atau kecil, di mana perusahaan besar cenderung

⁴³ Simbolon, "Pengaruh Rasio Keuangan, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (2019-2021)," 22–24.

⁴⁴ Asprilya, "Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, dan Kinerja Keuangan Terhadap Opini Audit *Going Concern* dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022)," 19–20.

⁴⁵ Melinda Risqi Setya Putri, Sri Hermuningsih, dan Gendro Wiyono, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2024): 1826.

menawarkan *fee* audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil.

5. Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit yang diterima *auditee* pada tahun sebelumnya atau satu tahun sebelum tahun penelitian akan menjadi pertimbangan bagi auditor dalam memberikan opini audit *going concern* pada tahun berikutnya. Jika auditor mengeluarkan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya, kemungkinan besar perusahaan akan menerima opini audit *going concern* lagi pada tahun berjalan.⁴⁶

Audit adalah proses pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, termasuk catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan opini mengenai apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar.⁴⁷

Opini audit adalah pandangan yang disampaikan oleh auditor mengenai laporan keuangan yang telah diperiksa. Laporan keuangan merupakan cara utama dalam menyajikan informasi keuangan kepada pihak eksternal.⁴⁸ Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi

⁴⁶ Stefany Trianastasia, Ni Nyoman Ayu Suryandari, dan Made Laksmi Sena Hartini, "Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Audit *Tenure*, Kondisi Keuangan Perusahaan, *Debt Default*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022," *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 6, no. 2 (2024): 372.

⁴⁷ Agoes, *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Jilid 1* (Edisi 5), 4.

⁴⁸ Iven Budianto Dan Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi," Dalam *Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, Vol. 3, 2021.

mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas, sehingga dapat membantu berbagai pihak dalam mengambil keputusan ekonomi, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses untuk meminta laporan keuangan khusus sesuai dengan kebutuhan mereka.⁴⁹ Untuk laporan keuangan yang memenuhi kriteria tertentu, auditor harus menyatakan pendapat tentang kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Opini audit biasanya ditemukan dalam paragraf pendapat di laporan auditor. Laporan audit merupakan hasil akhir dari pemeriksaan auditor terhadap laporan keuangan kliennya.

Ada lima opini audit yang dikeluarkan oleh auditor atas laporan keuangan audit yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan (*unqualified opinion report with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan tidak menyatakan pendapat (*disclaimer opinion*).

a) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

adalah opini yang diberikan ketika audit dilakukan sesuai dengan Standar Auditing (SPAP) dan auditor tidak menemukan kesalahan material dalam laporan keuangan atau penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku (SAK). Opini ini diberikan jika tidak ada

⁴⁹ Agung Parmono dan Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember," *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 209–41, hal 221.

batasan dalam lingkup audit dan tidak ada pengecualian signifikan terkait kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip tersebut, serta pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan. Laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian sangat diinginkan oleh semua pihak, termasuk klien, pengguna informasi keuangan, dan auditor.⁵⁰

Untuk memperoleh opini ini, pastikan laporan keuangan memenuhi beberapa kriteria berikut:

- 1) Bukti audit yang diperlukan telah terkumpul dengan cukup dan auditor telah menjalankan tugasnya dengan baik, memastikan kepatuhan terhadap prosedur lapangan.
- 2) Ketiga standar umum telah sepenuhnya diikuti dalam perikatan kerja.
- 3) Laporan keuangan yang diaudit disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan diterapkan secara konsisten pada laporan sebelumnya, serta penjelasan yang memadai telah disertakan dalam catatan kaki dan bagian lain dari laporan keuangan.
- 4) Tidak ada ketidakpastian material yang signifikan mengenai perkembangan masa depan yang tidak dapat diperkirakan atau diselesaikan dengan memuaskan.

⁵⁰ Lubis, dan Dewi, *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*, 38.

b) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas
(*Modified Unqualified Opinion*)

Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas (*Modified Unqualified Opinion*) adalah opini yang diberikan ketika ada kondisi tertentu yang tidak mempengaruhi langsung opini wajar.⁵¹ Opini ini muncul ketika auditor perlu menambahkan paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan lainnya) dalam laporan audit. Kondisi tertentu ini bisa terjadi jika:

- 1) Opini auditor sebagian didasarkan pada opini auditor independen lainnya.
- 2) Karena belum ada aturan yang jelas, laporan keuangan dibuat menyimpang dari SAK.
- 3) Laporan dipengaruhi oleh ketidakpastian peristiwa masa depan yang hasilnya belum dapat diperkirakan pada tanggal laporan audit.
- 4) Ada keraguan besar terhadap kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.
- 5) Terdapat perubahan material dalam penerapan prinsip akuntansi antara dua periode akuntansi.

c) Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*) adalah opini yang diberikan ketika laporan keuangan dianggap wajar secara keseluruhan, tetapi ada beberapa penyimpangan atau kekurangan pada

⁵¹ Lubis, dan Dewi, *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*, 40.

pos tertentu yang harus dikecualikan.⁵² Dalam opini ini, auditor menyatakan bahwa secara umum, laporan keuangan yang disajikan sudah wajar. Namun, terdapat beberapa penyimpangan atau kekurangan pada pos tertentu yang harus dikecualikan. Auditor akan memberikan pendapat wajar dengan pengecualian jika menemui kondisi berikut:

- 1) Lingkup audit dibatasi oleh klien.
- 2) Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi di luar kendali klien maupun auditor.
- 3) Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- 4) Prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.
- 5) Pendapat wajar dengan pengecualian diberikan jika auditor menemukan salah satu dari kondisi di atas. Opini ini hanya diberikan jika secara keseluruhan laporan keuangan yang disajikan oleh klien adalah wajar, tetapi ada beberapa unsur yang dikecualikan, yang pengecualiannya tidak mempengaruhi kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

d) Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*) adalah opini yang diberikan ketika laporan keuangan secara keseluruhan tidak wajar. Ini

⁵² Lubis, dan Dewi, *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*, 40

terjadi jika auditor perlu menambahkan paragraf untuk menjelaskan ketidakwajaran laporan keuangan dan dampaknya dalam laporan audit.⁵³ Akuntan memberikan pendapat tidak wajar jika laporan keuangan klien tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan. Jika auditor memberikan pendapat tidak wajar, maka informasi dalam laporan keuangan klien tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan oleh pengguna informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

e) Opini Tidak Memberikan Pendapat

Opini tidak memberikan pendapat terjadi ketika ruang lingkup audit dibatasi, sehingga auditor tidak dapat melakukan pemeriksaan sesuai standar auditing IAI. Jika auditor tidak memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit, laporan tersebut disebut laporan tanpa pendapat (*no opinion report*). Kondisi yang menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat meliputi:

1. Pembatasan signifikan terhadap lingkungan audit.
2. Ketidakindependenan auditor dalam hubungannya dengan klien.⁵⁴

Dalam penelitian ini, indikator untuk variabel opini audit tahun sebelumnya adalah variabel *dummy* yang menggunakan skala nominal. Angka 1 menunjukkan bahwa perusahaan menerima opini audit *going*

⁵³ Lubis, dan Dewi, 41

⁵⁴ Lubis, dan Dewi, 42

concern pada tahun sebelumnya, sedangkan angka 0 menunjukkan bahwa perusahaan tidak menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya.

6. Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* adalah opini yang diberikan oleh auditor terkait kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi.⁵⁵ Opini audit *going concern* adalah opini yang diberikan oleh auditor dengan menambahkan paragraf penjelasan yang menyatakan bahwa auditor memiliki pertimbangan adanya ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan terkait kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya di masa depan.⁵⁶

Auditor harus mendasarkan opini auditnya pada kondisi nyata perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada publik yang menggunakan hasil opini tersebut. Dengan demikian, diharapkan opini audit tidak memberikan informasi yang merugikan atau menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan, seperti investor yang akan membuat keputusan investasi.⁵⁷

Opini audit *going concern* adalah opini yang diberikan oleh auditor yang mencakup penjelasan tentang kemampuan perusahaan yang diaudit untuk mempertahankan operasinya di masa depan. Beberapa faktor yang

⁵⁵ Haalisa dan Inayati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit *Tenure*, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit *Going Concern*," 27.

⁵⁶ Lavida Melia Febrianti dan Dwi Suhartini, "Peran Audit *Delay*, *Debt Default*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*: Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 6, no. 1 (2022): 403.

⁵⁷ Muhamad Rivan Farizi, "Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022." (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan, 2024), 6.

dapat menimbulkan risiko terhadap kelangsungan hidup perusahaan meliputi:⁵⁸

- a. Kerugian besar yang berulang dalam bisnis dan membentuk pola negatif, atau kekurangan modal kerja dalam operasi perusahaan.
- b. Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya tepat waktu, seperti keterlambatan pembayaran dividen dan penjualan sebagian besar asetnya.
- c. Kehilangan pelanggan utama akibat bencana yang tidak diasuransikan seperti gempa bumi.
- d. Permasalahan hukum, tuntutan hukum, atau situasi serupa yang dapat mengancam kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵⁸ Asprilya, “Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, dan Kinerja Keuangan Terhadap Opini Audit *Going Concern* dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022).” 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian pendekatan atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian atau menyelesaikan suatu masalah.⁵⁹ Proses penelitian harus mencakup beragam metode dan teknik yang sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan dan tujuan dari penelitian tersebut.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang berfokus pada data numerik, mulai dari proses pengumpulan, analisis, hingga penyajian hasil dalam bentuk angka dengan bantuan aplikasi statistik.⁶⁰ Studi ini menggunakan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian asosiatif biasanya dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan signifikan antara variabel-variabel tersebut dan sejauh mana kekuatan hubungan itu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah variabel-variabel seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.⁶¹ Populasi dalam penelitian ini adalah

⁵⁹ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2

⁶⁰ Ana Pratiwi dan Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 117.

⁶¹ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80

perusahaan yang terdaftar di *IDX Quality 30* Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sampel adalah meneliti suatu himpunan (subset) dari unit populasi.⁶² Terdapat dua teknik pengambilan sampel penelitian yaitu:

1. *Probability sampling*

Probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk terpilih sebagai bagian dari sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)*.⁶³

2. *Non probability sampling*

Non probability sampling adalah metode pengambilan sampel di mana tidak semua elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai bagian dari sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan jenis teknik *Non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dimana metode pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di *IDX Quality 30* Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

⁶² Sugiono, 81

⁶³ Sugiono, 83

⁶⁴ Sugiono, 85

2. Perusahaan yang menampilkan laporan tahunan secara lengkap.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.

TABEL 3.1
Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi penelitian perusahaan IDX <i>Quality</i> 30 yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022	30
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar di IDX <i>Quality</i> 30 periode 2020-2022 secara berturut-turut	13
3.	Perusahaan yang tidak melampirkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2020-2022 secara berturut-turut	0
4.	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah	0
Jumlah Sampel Perusahaan		17
Periode Penelitian		3
Jumlah Data Observasi		51

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berbentuk data kuantitatif. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui pihak ketiga (dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain).

Biasanya, data sekunder terdiri dari bukti, catatan, atau laporan historis yang tersimpan dalam arsip (baik dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan).

Untuk penelitian ini, data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) untuk periode 2020-2022.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.⁶⁵ Data dikumpulkan dengan cara mencatat dan

⁶⁵ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137

menganalisis laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020-2022, sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

D. Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik linier. Metode ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dapat memprediksi kemungkinan terjadinya variabel dependen.⁶⁶ Regresi logistik cocok diterapkan ketika variabel dependen bersifat non-metrik, dan variabel independen terdiri dari kombinasi variabel metrik dan non-metrik. Analisis data akan melibatkan tahapan analisis deskriptif, dan analisis regresi logistik linier.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).⁶⁷ Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya.

2. Analisis Regresi Logistik

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, khususnya ketika variabel terikat bersifat non-

⁶⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 349.

⁶⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 19.

metrik. Regresi logistik dipilih karena variabel bebas terdiri dari campuran variabel metrik dan non-metrik.⁶⁸ Pada analisis regresi logistik, tidak diperlukan asumsi normalitas untuk variabel bebas karena variabel tersebut bersifat *non-metrik*.

Dalam penelitian ini, analisis regresi logistik digunakan untuk melihat pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang berada di IDX 30 Bursa Efek Indonesia (BEI). Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Opini Audit *Going Concern*

a : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : Profitabilitas

X2 : *Leverage*

X3 : Ukuran Perusahaan

X4 : Opini Audit Tahun Sebelumnya

e : Residual *Error*

⁶⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 349.

a. Menguji Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan dalam analisis ini adalah mengevaluasi kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Kelayakan ini diuji menggunakan *Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square*. Jika nilai signifikansi *Chi-Square* sama dengan atau kurang dari 0,05, hipotesis nol ditolak, yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dan nilai observasi, sehingga *Goodness of Fit Test* dianggap kurang baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasi dengan akurat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *Chi-Square* lebih besar dari 0,05, hipotesis nol tidak ditolak, yang menunjukkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasi dengan baik dan cocok dengan data yang ada.

b. Tabel klasifikasi

Tabel klasifikasi digunakan untuk menghitung jumlah estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Tabel ini menunjukkan seberapa kuat kemampuan model regresi dalam memprediksi kemungkinan terjadinya opini audit *going concern*.⁶⁹

c. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah berikutnya adalah mengevaluasi seberapa baik model sesuai dengan data. Beberapa uji statistik digunakan untuk menilai ini, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

⁶⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 19

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Tujuannya adalah untuk tidak menolak hipotesis nol agar model dianggap cocok dengan data. Statistik yang digunakan berasal dari fungsi likelihood, yaitu probabilitas model yang dihipotesiskan menggambarkan data yang diberikan. Untuk menguji hipotesis, nilai likelihood (L) diubah menjadi $-2\text{Log}L$. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai $-2 \log$ likelihood ($-2LL$) pada tahap awal (blok nomor = 0) dengan nilai $-2 \log$ likelihood ($-2LL$) pada tahap akhir (blok nomor = 1). Penurunan nilai antara $-2LL$ awal dengan $-2LL$ akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan sesuai dengan data.⁷⁰

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Kaidah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$, maka hipotesis alternatif diterima.
- b) Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$, maka hipotesis alternatif ditolak.

a. Uji T/Uji Parsial

Uji statistik t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana masing-masing variabel independen memengaruhi atau menjelaskan variasi pada variabel dependen secara individual. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dalam uji t bergantung pada nilai signifikansi. Jika nilai

⁷⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 357.

signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F/Uji Simultan

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama simultan mempengaruhi variabel dependen.

Penentuan penerimaan dan penolakan hipotesis adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima ($\alpha = 5\%$). Sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak ($\alpha = 5\%$).

c. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R²*)

Nagelkerke R Square adalah modifikasi dari *Cox dan Snell's R Square* yang mengukur seberapa baik variabel independen memprediksi variabel dependen. Dalam regresi linier berganda, nilai ini diperoleh dengan membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan maksimum teoritisnya. Nilai yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi pada variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa model hampir sepenuhnya menjelaskan variabilitas yang ada. Dalam regresi logistik, *Nagelkerke R Square* memiliki interpretasi yang mirip dengan R^2 dalam

regresi berganda, sementara *Cox dan Snell's R Square* sulit untuk diinterpretasikan karena nilainya selalu kurang dari 1.⁷¹



⁷¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 357.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *IDX Quality 30* Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Perusahaan-perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria yang ditentukan sebelumnya dan tercatat di BEI sepanjang periode penelitian. Dari populasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *IDX Quality 30* Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 tersebut, penelitian ini memilih sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan periode 2020-2022, yang diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.com. Berdasarkan seleksi tersebut, diperoleh 17 perusahaan sebagai sampel.

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
2	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
3	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
5	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
7	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
8	INTP	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk
9	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
10	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
11	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
12	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
13	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk

14	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
15	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
16	UNTR	PT United Tractors Tbk
17	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel, yaitu variabel independen (bebas) yang terdiri dari profitabilitas (X1), *leverage* (X2), ukuran perusahaan (X3), dan opini audit tahun sebelumnya (X4). Sementara itu, variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern* (Y).

Tabel 4.2
Hasil Analisis Data Variabel X Dan Y

No	Kode	Tahun	X1	X2	X3	X4	Y
1	ACES	2020	10,09112907	38,77302364	29,61161752	0	1
		2021	9,997506228	30,42138894	29,60368675	0	1
		2022	9,292636285	22,16495621	29,61191977	0	0
2	BBCA	2020	2,523973571	479,4084477	34,61162739	1	0
		2021	2,559555108	502,7257171	34,74444387	1	0
		2022	3,09991558	491,5008182	34,81240899	1	0
3	BMRI	2020	1,234534267	594,0614636	34,89598534	1	0
		2021	1,770450857	597,2646797	35,08435766	1	0
		2022	2,256028098	612,1405165	35,22818895	1	0
4	BTPS	2020	5,199961911	44,78656939	30,43043463	1	0
		2021	7,900217732	35,84339455	30,55115964	1	0
		2022	8,409328127	34,6184792	30,68322710	1	0
5	CPIN	2020	12,342492	33,44631274	31,07013358	1	0
		2021	10,20991027	40,93857817	31,19903297	1	0
		2022	7,353921051	51,35496297	31,31608191	1	0
6	GGRM	2020	9,780779113	33,60921313	31,99018090	1	0
		2021	6,230601139	51,7405769	32,13043481	1	0
		2022	3,138730645	53,07430352	32,11473095	1	0
7	HMSP	2020	17,27538112	64,25822645	31,53650338	1	0
		2021	13,44328398	81,87006135	31,60301776	1	0
		2022	11,54241868	94,48585468	31,63447391	1	0
8	INTP	2020	6,605809717	23,30612464	30,93954282	1	0

		2021	6,843006577	26,74535487	30,89433915	1	0
		2022	7,167283464	31,3757474	30,87775212	1	0
9	KLBF	2020	12,40730923	23,46355274	30,74739014	0	1
		2021	12,59225319	20,69398407	30,87621302	0	0
		2022	12,66489398	23,27876373	30,93575580	1	0
10	MIKA	2020	14,49203104	15,50069064	29,48297836	0	1
		2021	19,844473	15,79416951	29,55687011	0	0
		2022	15,81308767	12,82161255	29,56516097	1	0
11	MNCN	2020	9,887463745	30,84882236	30,57141165	0	1
		2021	12,05811464	21,97790367	30,69296258	0	0
		2022	10,00900071	12,62168776	30,74104407	1	0
12	PTBA	2020	10,00935912	42,01828115	30,81143695	1	0
		2021	22,24823961	48,94085131	31,21797036	1	0
		2022	28,17383249	56,8651779	31,44563429	1	0
13	SCMA	2020	16,99541363	73,66234294	29,54306471	1	0
		2021	13,4966839	32,86699058	29,92491263	1	0
		2022	6,203750301	25,83218278	30,02519102	1	1
14	SIDO	2020	24,26320608	19,48561957	28,97896854	1	0
		2021	30,98813705	17,22135236	29,03441101	1	0
		2022	27,06675729	16,43049801	29,03747147	1	0
15	TLKM	2020	11,97158859	104,2725145	33,14017866	1	0
		2021	12,24746017	90,63679943	33,25570266	1	0
		2022	10,05843193	84,36842599	33,24849015	1	0
16	UNTR	2020	5,643657968	58,04510386	32,23419895	0	1
		2021	9,424430708	56,7210181	32,35451958	0	0
		2022	16,36814091	56,93466344	32,57607357	1	0
17	UNVR	2020	34,88514428	315,9023998	30,65313394	1	0
		2021	30,19712267	341,2715802	30,57906055	1	0
		2022	29,2866449	358,2672213	30,53891152	1	0

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau ringkasan tentang data yang diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel independen yang dianalisis untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*. Analisis deskriptif

dilakukan terhadap data selama 3 tahun dengan sampel sebanyak 17 perusahaan. Hasil pengolahan data diperoleh melalui bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26 for Windows, dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	51	1,23	34,89	12,46 21	8,23297
Leverage	51	12,62	612,14	118,5 619	175,09912
Ukuran Perusahaan	51	28,98	35,23	31,35 19	1,67595
Opini Audit Tahun Sebelumnya	51	0,00	1,00	0,784 3	0,41539
Opini Audit Going Concern	51	0,00	1,00	0,137 3	0,34754
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.3 diperoleh N atau jumlah sampel sebanyak 51 data selama periode penelitian 2020 sampai 2022. Hasil analisis deskriptif variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 1,23 dan nilai maximum 34,89 dengan nilai rata-rata sebesar 12,4621 dan nilai standar deviasi sebesar 8,23297. Nilai mean lebih besar daripada standar deviasi menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki kondisi laba yang serupa, dengan sedikit perbedaan antara satu perusahaan dengan lainnya.

Hasil analisis deskriptif variabel *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 12,62 dan nilai maximum 612,14 dengan nilai rata-rata sebesar 118,5619 dan nilai standar deviasi sebesar 175,09912. Nilai mean lebih kecil daripada standar deviasi menunjukkan bahwa sedikit perusahaan yang memiliki kondisi hutang serupa, artinya lebih banyak perbedaan antara satu perusahaan dengan lainnya.

Hasil analisis deskriptif variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 28,98 dan nilai maximum 35,23 dengan nilai rata-rata sebesar 31,3519 dan nilai standar deviasi sebesar 1,67595. Nilai mean lebih besar daripada standar deviasi menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki kondisi yang serupa, dengan sedikit perbedaan antara satu perusahaan dengan lainnya.

Hasil analisis deskriptif variabel opini audit tahun sebelumnya memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maximum 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,7843 dan nilai standar deviasi sebesar 0,41539. Nilai mean lebih besar daripada standar deviasi menunjukkan bahwa nilai 1 sering muncul dibandingkan 0. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan dari total sampel mendapatkan opini audit secara wajar pada tahun sebelumnya.

Hasil analisis deskriptif variabel opini audit *going concern* memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maximum 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1373 dan nilai standar deviasi sebesar 0,34754. Nilai mean lebih kecil daripada standar deviasi mengindikasikan bahwa nilai 0 sering muncul

dibandingkan 1. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan dari total sampel tidak mengalami opini audit *going concern*.

2. Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah jenis analisis regresi yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik pada tingkat signifikansi (α) 5%. Model ini digunakan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*. Model regresi logistik yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Profitabilitas	-0,511	0,285	3,202	1	0,074	0,600	0,343	1,050
	Leverage	-0,003	0,035	0,005	1	0,942	0,997	0,931	1,069
	Ukuran Perusahaan	-1,504	0,975	2,380	1	0,123	0,222	0,033	1,502
	Opini Audit Tahun Sebelumnya	-4,659	1,851	6,338	1	0,012	0,009	0,000	0,356
	Constant	52,066	31,123	2,799	1	0,094	409086337033077000000,000		

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka model regresi logistik yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y = 52,066 - 0,511 X_1 - 0,003 X_2 - 1,504 X_3 - 4,659 X_4 + e$$

Persamaan dari hasil uji regresi logistik diatas sebagai berikut:

a) Konstanta

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jika semua variabel bebas (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya) bernilai 0, maka variabel dependen β (opini audit *going concern*) memiliki nilai sebesar -52,066.

b) Profitabilitas (X_1) terhadap β (Y)

Koefisien variabel X_1 memiliki nilai -0.511. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar satu satuan akan menyebabkan penurunan variabel β (opini audit *going concern*) sebesar 0.511, dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam model regresi tetap konstan.

c) *Leverage* (X_2) terhadap β (Y)

Koefisien variabel X_2 memiliki nilai -0.003. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *leverage* sebesar satu satuan akan menyebabkan penurunan variabel β (opini audit *going concern*) sebesar 0.003, dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam model regresi tetap konstan.

d) Ukuran perusahaan (X3) terhadap β (Y)

Koefisien variabel X3 memiliki nilai -1,504. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar satu satuan akan menyebabkan penurunan variabel β (opini audit *going concern*) sebesar 1.504, dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam model regresi tetap konstan.

e) Opini audit tahun sebelumnya (X4) terhadap β (Y)

Koefisien variabel X4 memiliki nilai -4,659. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar satu satuan akan menyebabkan penurunan variabel β (opini audit *going concern*) sebesar 4.659, dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam model regresi tetap konstan.

a. Menguji Kelayakan Model Regresi

Penilaian kelayakan model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit*. Uji ini menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai atau cocok dengan model (tidak ada perbedaan antara model dan data sehingga model dapat dianggap fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test Statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara model dan data observasi, sehingga model tidak dapat dianggap baik dalam memprediksi nilai observasi. Sebaliknya, jika nilai *sig Goodness of Fit Test Statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol diterima, yang menunjukkan bahwa

model mampu memprediksi nilai observasi yang tepat.

Tabel 4.5
Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	1,041	8	,998

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Dari tabel Hosmer and Lemeshow's Test 4.5 dihasilkan nilai *chi-square* sebesar 1,041 dengan nilai signifikansi 0.998 yang lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa model regresi logistik yang digunakan memenuhi kecukupan data (fit). Dengan demikian, H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan antara model dengan data. Hal ini mengindikasikan bahwa model logistik dalam penelitian ini mampu memprediksi nilai observasi sehingga dapat diterima

b. Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi merupakan hasil dari analisis regresi logistik yang digunakan untuk menilai kemampuan model dalam memprediksi apakah perusahaan akan melakukan opini audit *going concern* atau tidak. Tabel ini menunjukkan jumlah prediksi yang benar dan salah untuk setiap kategori.

Tabel 4.6
Hasil Uji tabel Klasifikasi

Classification Table^a					
	Observed		Predicted		
			Opini Audit Going Concern		Percent age Correct
			selain opini audit going concern	opini audit going concern	
Step 1	Opini Audit Going Concern	selain opini audit going concern	43	1	97,7
		opini audit going concern	2	5	71,4
	Overall Percentage				94,1

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Pada tabel 4.6 prediksi perusahaan yang menerima opini audit *going concern* mencapai 71,4%. Dari total 17 perusahaan yang mendapat opini audit *going concern*, 5 perusahaan diprediksi menerima opini *audit going concern*, dan 2 perusahaan menerima selain opini audit *going concern*. Model regresi memiliki kekuatan prediksi sebesar 97,7% untuk perusahaan yang akan menerima selain opini audit *going concern*. Dalam hal ini, sebanyak 43 perusahaan diprediksi menerima selain opini audit *going concern*, dan 1 perusahaan menerima opini audit *going concern*. Secara keseluruhan, model regresi logistik yang digunakan dinilai cukup baik karena mampu memprediksi 94,1% dari kondisi yang terjadi.

c. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 4.7
Hasil Uji Overall Model Fit Block 0

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	41,788	-1,451
	2	40,807	-1,793
	3	40,795	-1,838
	4	40,795	-1,838

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Tabel 4.8
Hasil Uji Overall Model Fit Block 1

Iteration History ^{a,b,c,d}							
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	Profitabilitas	Leverage	Ukuran Perusahaan	Opini Audit Tahun Sebelumnya
Step 1	1	28,596	9,173	-0,041	0,001	-0,281	-1,851
	2	21,885	21,768	-0,110	0,003	-0,669	-2,562
	3	19,011	35,616	-0,223	0,004	-1,081	-3,163
	4	17,597	45,506	-0,369	0,003	-1,348	-3,884
	5	17,242	51,003	-0,471	0,002	-1,488	-4,456
	6	17,201	52,359	-0,503	0,000	-1,519	-4,633
	7	17,194	52,222	-0,508	-0,002	-1,511	-4,653
	8	17,193	52,094	-0,510	-0,002	-1,505	-4,658
	9	17,193	52,067	-0,511	-0,003	-1,504	-4,659
	10	17,193	52,066	-0,511	-0,003	-1,504	-4,659

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Hasil analisis regresi logistik setelah ditambahkan empat variabel independen ke dalam model, terdapat penurunan -2 log *likelihood* dari block 0 sebesar 40,795 ke *block 1* menjadi 17,193, seperti yang terlihat pada tabel

4.7 dan 4.8. Penurunan sebesar 23,602 ini mengindikasikan bahwa model dengan empat variabel independen lebih baik daripada model tanpa variabel independen. Dengan demikian, penurunan $-2 \log \text{likelihood}$ menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti model yang dihipotesiskan sesuai (fit) dengan data.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini adanya pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*.

a. Uji statistik t/Uji Parsial

Uji statistik t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana masing-masing variabel independen memengaruhi atau menjelaskan variasi pada variabel dependen secara individual.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Logistik

		Variables in the Equation						
		B	S.E.	Wal d	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)
								Lower Upper
Step 1 ^a	Profitabilitas	-0,511	0,285	3,202	1	0,074	0,600	0,343 1,050
	Leverage	-0,003	0,035	0,005	1	0,942	0,997	0,931 1,069
	Ukuran Perusahaan	-1,504	0,975	2,380	1	0,123	0,222	0,033 1,502
	Opini Audit Tahun Sebelumnya	-4,659	1,851	6,338	1	0,012	0,009	0,000 0,356
	Constant	52,066	31,123	2,799	1	0,094	409086337033077	

							00000 000,00 0		
--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat (α) = 5%. Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, yang diukur menggunakan ROA, memiliki koefisien negatif sebesar -0,511 dengan nilai signifikansi 0,074, yang lebih besar dari tingkat probabilitas 0,05 (5%). Dengan demikian, hipotesis Ha1 ditolak, yang berarti profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.
- 2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel leverage, yang diukur menggunakan DER, memiliki koefisien negatif sebesar -0,003 dengan nilai signifikansi 0,942, yang lebih besar dari tingkat probabilitas 0,05 (5%). Dengan demikian, hipotesis Ha2 ditolak, yang berarti *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.
- 3) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien negatif sebesar -1,504 dengan nilai signifikansi 0,123, yang lebih besar dari tingkat probabilitas 0,05 (5%). Dengan demikian, hipotesis Ha3 ditolak, yang berarti ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

4) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel opini audit tahun sebelumnya memiliki koefisien negatif sebesar -4,659 dengan nilai signifikansi 0,012, yang lebih kecil dari tingkat probabilitas 0,05 (5%). Dengan demikian, hipotesis Ha4 diterima, yang berarti opini audit tahun sebelumnya secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

b. Uji statistik f/Uji Simultan

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan Omnibus test

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	23,602	4	,000
	Block	23,602	4	,000
	Model	23,602	4	,000

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji F atau uji simultan, ditunjukkan melalui tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients*, diketahui nilai *chi-square* sebesar 23,602 dan *degree of freedom* sebesar 4, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga Ha5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas, *leverage*, , ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya secara bersama-sama memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	17,193 ^a	,370	,673

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari *Cox dan Snell's*

R Square yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya berkontribusi sedikit terhadap variasi dalam variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya memberikan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui bahwa hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan *Nagelkerke R Square* sebesar 0,673. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya mempengaruhi variabel opini audit *going concern* sebesar 67,3%. Sedangkan sisanya sebesar 0,327 atau 32,7% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya

terhadap opini audit *going concern* dapat dilihat pada tabel *Variabel in The Equation*. Berikut pembahasan dari hasil yang telah dilakukan:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien -0,511 dan nilai signifikansi 0,074, yang lebih besar dari tingkat probabilitas 0,05 (5%). Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis H1 yang diajukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi opini audit *going concern*. Profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang diperoleh dengan cara membagi laba atau rugi bersih dengan total aset. Rasio ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Dalam situasi ini, peningkatan laba tidak selalu diikuti oleh penurunan utang. Ketika perusahaan meningkatkan produksi dalam skala besar, laba yang lebih besar diharapkan, tetapi produksi tersebut juga memerlukan dana tambahan yang kemungkinan besar berasal dari utang. Akibatnya, meskipun produksi meningkat, utang juga ikut bertambah. Jika perusahaan gagal melunasi utangnya, terdapat kemungkinan memperoleh

opini audit *going concern*. Oleh karena itu, tidak ditemukan hubungan antara profitabilitas dan opini audit *going concern*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Venica & Yalazri (2024), Rida & Hendri (2022), dan Nely et. al (2021) yang mengatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Adinda & Abubakar (2023), dan Ika & Yosevin (2020) yang mengatakan profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

2. Pengaruh leverage terhadap opini audit *going concern*

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan hasil penelitian yang ditampilkan pada tabel 4.9, diperoleh nilai koefisien regresi *leverage* sebesar -0,003 dengan tingkat signifikansi 0,942. Koefisien regresi yang bertanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara variabel independen dan dependen. Artinya, setiap kenaikan *leverage* sebesar 0,01 akan menyebabkan penurunan opini audit *going concern* sebesar 0,003. Namun, tingkat signifikansi sebesar 0,942 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak memengaruhi opini audit *going concern*. Penelitian ini mengindikasikan bahwa auditor dalam menentukan opini audit *going concern* lebih mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh daripada hanya melihat proporsi aset yang dibiayai oleh utang.

Leverage adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* merupakan alat yang berguna untuk menilai efektivitas penggunaan utang secara menyeluruh oleh perusahaan. Perusahaan perlu merencanakan dan mempertimbangkan pendanaan melalui utang dengan hati-hati, karena peningkatan utang dapat meningkatkan risiko di masa depan. Semakin tinggi *leverage*, semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan. Dalam penelitian ini, *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit going concern. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya dengan baik serta mempertahankan pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan. Ketika penjualan terus meningkat, perusahaan akan memiliki dana yang cukup untuk melunasi utangnya. Oleh karena itu, tingkat *leverage* tidak berhubungan secara signifikan dengan opini audit going concern.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Venica & Yalazri (2024) yang mengatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nely et. al (2021), dan Ni Kadek et.al (2021) yang mengatakan *leverage* berpengaruh terhadap opini audit going concern.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern, di mana ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9, variabel ukuran perusahaan

(size) memiliki koefisien regresi sebesar -1,504 dengan tingkat signifikansi 0,123. Nilai negatif pada koefisien regresi menunjukkan hubungan terbalik antara variabel independen dan dependen. Artinya, setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 0,01 akan mengurangi opini audit going concern sebesar 1,504. Namun, dengan tingkat signifikansi 0,123 yang lebih besar dari 0,05, hipotesis ketiga dinyatakan tidak terbukti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang digunakan untuk mengkategorikan suatu perusahaan sebagai skala besar atau kecil berdasarkan aspek keuangannya. Namun, besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi keputusan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Perusahaan besar maupun kecil memiliki peluang yang sama untuk menerima opini tersebut. Dengan kata lain, perusahaan kecil yang memiliki manajemen yang baik serta laporan keuangan yang wajar memiliki kemungkinan kecil untuk menerima opini audit *going concern*. Sebaliknya, perusahaan besar dengan manajemen yang kurang baik dan laporan keuangan yang tidak wajar tetap berpotensi mendapatkan opini audit *going concern* dari auditor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Venica & Yalazri (2024), Adinda & Abubakar (2023), dan Ika & Yosevin (2020) yang mengatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Shulasi & Nur

(2021) yang mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

4. Pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*

Hipotesis keempat menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan hasil penelitian yang ditampilkan pada tabel 4.9, diperoleh nilai koefisien regresi opini audit tahun sebelumnya sebesar -4,659 dengan tingkat signifikansi 0,12. Hasil pengujian terhadap hipotesis keempat menunjukkan bahwa opini audit pada tahun sebelumnya memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Temuan penelitian ini mendukung hipotesis H4, sehingga dapat disimpulkan bahwa opini audit tahun sebelumnya berperan dalam memengaruhi opini audit *going concern*.

Opini audit tahun sebelumnya merujuk pada hasil opini audit yang diterima auditor pada periode sebelumnya, variabel ini diukur menggunakan variabel dummy. Simbol 1 digunakan jika auditee tidak memperoleh opini audit *going concern*, yaitu opini wajar tanpa pengecualian, sedangkan simbol atau kode 0 diberikan untuk kondisi sebaliknya. Opini audit pada tahun sebelumnya menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh auditor dalam menentukan penerbitan opini audit *going concern* pada tahun berikutnya. Jika perusahaan telah menerima opini audit *going concern* di tahun sebelumnya, maka perusahaan tersebut akan menerima opini yang lebih buruk daripada *going concern*. Dikarenakan bahwa perusahaan yang menerima opini *going concern* di tahun sebelumnya memiliki kemungkinan

lebih tinggi untuk menerima opini *going concern* kembali bahkan lebih buruk daripada *going concern* di tahun berikutnya. Hal ini karena auditor cenderung mempertahankan opini sebelumnya, terutama jika kondisi keuangan perusahaan tidak menunjukkan perbaikan yang signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Venica & Yalazri (2024), Shanti & Desy (2023), dan Adinda & Abubakar (2023) yang mengatakan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rida & Hendri (2022) yang mengatakan opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

5. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya secara simultan terhadap opini audit *going concern*

Berdasarkan hasil pengujian yang tercantum pada tabel 4.10, diketahui bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya secara simultan memengaruhi opini audit *going concern*. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, hipotesis kelima (H5) diterima, karena nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut memiliki pengaruh secara simultan terhadap opini audit *going concern*.

Dalam konteks teori agensi, opini audit *going concern* memiliki relevansi penting karena teori ini menyoroti hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajemen (agen) yang sering kali diwarnai dengan konflik kepentingan. Konflik ini muncul karena adanya asimetri informasi, di mana

manajemen memiliki akses yang lebih besar terhadap informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dibandingkan pemilik atau pemangku kepentingan lainnya.

Opini audit *going concern* berfungsi sebagai mekanisme pengawasan eksternal untuk mengurangi risiko yang dihadapi prinsipal. Auditor sebagai pihak independen memberikan opini *going concern* untuk menunjukkan apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu tertentu. Opini ini memberikan sinyal kepada pemilik, kreditur, dan pihak eksternal lainnya tentang tingkat risiko yang ada, terutama jika auditor memberikan opini *going concern* yang menunjukkan potensi masalah keuangan.

Dalam teori agensi, opini audit *going concern* juga dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan transparansi, sehingga mengurangi biaya agensi. Ketika auditor memberikan opini *going concern*, hal ini mendorong manajemen untuk lebih bertanggung jawab dan proaktif dalam mengatasi masalah keuangan yang mungkin terjadi. Dengan demikian, opini audit *going concern* berperan sebagai alat mitigasi risiko yang melindungi kepentingan prinsipal dalam hubungan agensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rida & Hendri (2022), dan Ika & Yosevin (2020).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*. Objek penelitian ini adalah perusahaan IDX Quality 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 17 perusahaan sebagai sampel penelitian. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, sebagaimana dibuktikan melalui hasil uji regresi logistik yang menghasilkan p-value sebesar $0,074 > 0,05$. Variabel ini diukur menggunakan proksi *return on asset ratio*. Ketidaksignifikanan profitabilitas disebabkan oleh penurunan laba perusahaan secara berkelanjutan selama periode penelitian, yang disertai dengan peningkatan tingkat *leverage*. Akibatnya, keuntungan perusahaan menurun karena sebagian besar digunakan untuk melunasi utang.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*, sebagaimana ditunjukkan melalui hasil uji regresi logistik pada tabel 4.11 yang menunjukkan nilai signifikan $0,942 > 0,05$. Variabel ini diukur menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio*. Hal ini disebabkan oleh penurunan profitabilitas perusahaan

yang tidak diimbangi dengan pengurangan pengeluaran operasional, sehingga perusahaan memilih untuk mengambil kredit atau berutang demi menjaga keberlanjutan operasinya.

3. Berdasarkan hasil penelitian, variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*, sebagaimana dibuktikan melalui hasil uji regresi logistik yang menghasilkan p -value sebesar 0,123 pada tabel 4.11. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset.
4. Berdasarkan hasil penelitian, variabel opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, yang dibuktikan melalui p -value variabel tersebut sebesar 0,12 yang lebih kecil dari 0,05. Pendapat opini audit tahun sebelumnya merujuk pada opini audit yang diterima perusahaan pada periode sebelumnya, dan variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy*. Kode atau simbol 1 diberikan jika auditee menerima opini audit *going concern*, yaitu opini selain wajar tanpa pengecualian, sedangkan kode 0 diberikan untuk kondisi sebaliknya. Apabila perusahaan menerima opini terkait kelangsungan usahanya di periode sebelumnya, perusahaan tersebut perlu meningkatkan kinerjanya pada tahun berikutnya. Hal ini disebabkan auditor sangat mempertimbangkan opini dari tahun sebelumnya sebagai acuan dalam menentukan opini audit untuk tahun yang sedang berjalan.

5. Berdasarkan hasil penelitian, variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya secara bursama-sama memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain agar pengaruhnya terhadap penerimaan opini *going concern* menjadi lebih dominan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih perusahaan di sektor berbeda, sehingga dapat mengidentifikasi pengaruh yang lebih signifikan dalam mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kriteria sampel yang lebih beragam untuk menghasilkan temuan yang lebih bervariasi.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih bervariasi serta memperluas jangkauan tahun sampel agar dapat memperoleh temuan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Agustin, Putri Silvia, dan Yuliasuti Rahayu. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11, no. 1 (2022).
- Aminatus Zahriyah, S. E., S. E. Suprianik, S. E. Agung Parmono, dan S. E. Mustofa. *Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press Februari, 2021.
- Anggraini, Nely, Herlina Pusparini, dan Robith Hudaya. “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap opini audit going concern.” *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 6, no. 1 (2021): 24–55.
- Annisa, Fellani Noviana. “Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2017–2021).” UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Asprilya, Putri. “Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, dan Kinerja Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022),” 2024.
- Astria, Siti Wulan, Rizky Trinanda Akhbar, Erma Apriyanti, dan Dewi Sarifah Tullah. “Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba.” *Jurnal Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 387–401.
- Avvianto, Muhammad Arkhandio Fransidata, dan Triyono Triyono. “Pengaruh Leverage, Kinerja Keuangan, Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.” *YUME: Journal of Management* 7, no. 1 (2024): 19–28.
- Azalia, Nadia, dan Izzul Ashlah. “Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 14–22.
- Budianto, Iven, dan Nur Ika Mauliyah. “Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.” Dalam *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol. 3, 2021.
- Chalik, David. “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Humaniora* 4, no. 1 (2024). <https://www.eksishum.untara.ac.id/index.php/eksishum/article/view/258>.

- Clara, Shanti, dan Desy Purwasih. "Pengaruh Audit Lag, Ukuran Kap Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern: Studi Empiris Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 2 (2023): 406–13.
- Dewi, Kadek Sintya. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Pt Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021." Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2023.
- Fauzan, Rusydi. "3.9 Audit Internal Strategi." *Manajemen Strategis* 38 (2023).
- Febrianti, Lavidia Melia, dan Dwi Suhartini. "Peran Audit Delay, Debt Default, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern: Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 6, no. 1 (2022): 400–412.
- Firdianto, Hanung, dan Bambang Sudiyatno. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2022." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 5 (2 Agustus 2024): 1240–54. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11632>.
- Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Universitas Diponegoro. Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011.
- Grasella, Venica, dan Yulazri Yulazri. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern." *Management and Accounting Expose* 7, no. 1 (2024).
- Haalisa, Shulasi Nur, dan Nur Isna Inayati. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern." *Review of Applied Accounting Research (RAAR)* 1, no. 1 (2021): 25–36.
- Halim, Kusuma Indawati. "Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 164–73.
- Izazi, Dea, dan Rizka Indri Arfianti. "Pengaruh debt default, financial distress, opinion shopping dan audit tenure terhadap penerimaan opini audit going concern." *Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2019). <http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/573>.
- Jatmiko, Kharen Valencia. "Dampak Pertumbuhan Perusahaan, Skala Perusahaan, dan Ukuran KAP pada Opini Audit Going Concern." *eCo-Buss* 7, no. 1 (2024): 136–47.

- Juanda, Ahmad, dan Thomas Fernandez Lamury. "Kualitas audit, profitabilitas, leverage dan struktur kepemilikan terhadap opini audit going concern." *Jurnal Akademi Akuntansi* 4, no. 2 (2021): 270–87.
- Kartikasari, Brilian Ayu, dan Dul Muid. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Industri dasar dan kimia di BEI Tahun 2015-2020)." UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2021.
- Khoirunnisa, Khoirunnisa, dan Mahroji Mahroji. "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 12 (2024): 400–413.
- Lubis, Rahmad Ht Hidayatullah et.al. *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*. Jakarta. Kencana. (2020).
- Naziah, Rida, dan M. Hendri Yan Nyale. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern." *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 5, no. 7 (2022).
- Ndruru, Martonius, Pelita Br Silaban, Jenni Sihalo, Kwinta Monika Manurung, dan Tetty Tiurma Uli Sipahutar. "Pengaruh likuiditas, Leverage, Dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4, no. 3 (2020): 390–405.
- Nurlistantyo, Dividya, dan Putu Prima Wulandari. "Pengaruh Financial Distress, Audit Lag, Prior Audit Opinion, dan Firm Size terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern." *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 7, no. 1 (2024): 95–110.
- Oktaviana, Ika Rizky, dan Yosevin Karnawati. "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern." *JCA of Economics and Business* 1, no. 01 (2020).
- Parmono, Agung, dan Aminatus Zahriyah. "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 209–41.
- Pratiwi, Ana, dan Fitriatul Muqmiroh. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25.
- Purba, Grace Erlina Lamtiar. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern," 2021.
- Putra, Yocky Sarada, dan Rina Asmeri. "Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going

- Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Pareso Jurnal* 3, no. 1 (2021): 189–206.
- Putri, Melinda Risqi Setya, Sri Hermuningsih, dan Gendro Wiyono. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan.” *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2024): 1823–38.
- Rahmadona, Suci, dan Dedy Djefris. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).” *Akuntansi Dan Manajemen* 14, no. 1 (2019): 15–42.
- Rivan Farizi, Muhamad. “Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan, 2024.
- Rochadi, Inezia, dan Deliza Henny. “Pengaruh Ukuran Kap (Kantor Akuntan Publik), Profitabilitas, Dan Audit Delay Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 2 (2023): 3533–46.
- Simbolon, Rina Safitry. “Pengaruh Rasio Keuangan, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (2019-2021),” 2024.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. 2013
- Suttanta, Gotama. “Pengaruh Leverage, Opinion Shopping Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.” KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma, 2020.
- Triastasia, Stefany, Ni Nyoman Ayu Suryandari, dan Made Laksmi Sena Hartini. “Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Audit Tenure, Kondisi Keuangan Perusahaan, Debt Default, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022.” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 6, no. 2 (2024): 368–84.
- Utama, Yogy Wira, Ahmad Syakur, dan Amrie Firmansyah. “Opini audit going concern: sudut pandang likuiditas, leverage, financial distress risk, tax risk.” *Jurnal Al-Iqtishad* 17, no. 1 (2021): 122–40.
- Yanti, Ni Kadek Suartika, Luh Kade Datrini, dan Gde Deny Larasdiputra. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Pada

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2017-2019)." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2, no. 2 (2021): 70–74.

Yuliani, Adinda Firadilla, dan Abubakar Arief. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 1705–14.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 MATRIK PENELITIAN

ASPEK	ISI
JUDUL	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di IDX <i>Quality</i> 30 Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022).
VARIABEL	a. Variabel Bebas (X): Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya b. Variabel Terikat (Y): Opini Audit <i>Going Concern</i>
INDIKATOR	a. Profitabilitas (X1): <i>Return On Assets</i> (ROA) b. <i>Leverage</i> (X2): <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) c. Ukuran Perusahaan (X3): Logaritma Natural (LN Aset) d. Opini Audit Tahun Sebelumnya (X4): <i>Dummy</i> e. Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y): <i>Dummy</i>
SUMBER DATA	Data Sekunder: Laporan keuangan tahunan perusahaan yang berada di IDX <i>Quality</i> 30 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, diakses melalui situs BEI dan <i>website</i> perusahaan terkait.
METODE PENELITIAN	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang menggunakan data sekunder dan analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik dengan software SPSS 26.
RUMUSAN MASALAH	a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> pada perusahaan yang terdaftar di IDX <i>Quality</i> 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022? b. Apakah <i>leverage</i> berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> pada perusahaan yang terdaftar di IDX <i>Quality</i> 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022? c. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> pada perusahaan yang terdaftar di IDX <i>Quality</i> 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022? d. Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> pada perusahaan yang terdaftar di IDX <i>Quality</i> 30 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022?

LAMPIRAN 2 JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	08 September 2024	Pengajuan Judul
2.	17 September 2024	Acc Judul dan Penyerahan Surat Tugas
3.	18 September 2024	Penyusunan Proposal
4.	08 Oktober 2024	Acc Proposal
5.	05 November 2024	Menyerahkan Surat Izin Penelitian
6.	05 November – 30 November 2024	Analisis data
7.	13 Desember 2024	Penyusunan Naskah Skripsi
8.	31 Januari 2025	Acc Skripsi
9.	11 Februari 2024	Pengambilan Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 3 SAMPEL PENELITIAN

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
2	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
3	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
5	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
7	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
8	INTP	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk
9	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
10	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
11	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
12	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
13	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk
14	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
15	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
16	UNTR	PT United Tractors Tbk
17	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 4 PENYAJIAN DATA VARIABEL PENELITIAN

No	Kode	Tahun	X1	X2	X3	X4	Y
1	ACES	2020	10,09112907	38,77302364	29,61161752	0	1
		2021	9,997506228	30,42138894	29,60368675	0	1
		2022	9,292636285	22,16495621	29,61191977	0	0
2	BBCA	2020	2,523973571	479,4084477	34,61162739	1	0
		2021	2,559555108	502,7257171	34,74444387	1	0
		2022	3,09991558	491,5008182	34,81240899	1	0
3	BMRI	2020	1,234534267	594,0614636	34,89598534	1	0
		2021	1,770450857	597,2646797	35,08435766	1	0
		2022	2,256028098	612,1405165	35,22818895	1	0
4	BTPS	2020	5,199961911	44,78656939	30,43043463	1	0
		2021	7,900217732	35,84339455	30,55115964	1	0
		2022	8,409328127	34,6184792	30,68322710	1	0
5	CPIN	2020	12,342492	33,44631274	31,07013358	1	0
		2021	10,20991027	40,93857817	31,19903297	1	0
		2022	7,353921051	51,35496297	31,31608191	1	0
6	GGRM	2020	9,780779113	33,60921313	31,99018090	1	0
		2021	6,230601139	51,7405769	32,13043481	1	0
		2022	3,138730645	53,07430352	32,11473095	1	0
7	HMSP	2020	17,27538112	64,25822645	31,53650338	1	0
		2021	13,44328398	81,87006135	31,60301776	1	0
		2022	11,54241868	94,48585468	31,63447391	1	0
8	INTP	2020	6,605809717	23,30612464	30,93954282	1	0
		2021	6,843006577	26,74535487	30,89433915	1	0
		2022	7,167283464	31,3757474	30,87775212	1	0
9	KLBF	2020	12,40730923	23,46355274	30,74739014	0	1
		2021	12,59225319	20,69398407	30,87621302	0	0
		2022	12,66489398	23,27876373	30,93575580	1	0
10	MIKA	2020	14,49203104	15,50069064	29,48297836	0	1
		2021	19,844473	15,79416951	29,55687011	0	0
		2022	15,81308767	12,82161255	29,56516097	1	0
11	MNCN	2020	9,887463745	30,84882236	30,57141165	0	1
		2021	12,05811464	21,97790367	30,69296258	0	0
		2022	10,00900071	12,62168776	30,74104407	1	0
12	PTBA	2020	10,00935912	42,01828115	30,81143695	1	0
		2021	22,24823961	48,94085131	31,21797036	1	0
		2022	28,17383249	56,8651779	31,44563429	1	0
13	SCMA	2020	16,99541363	73,66234294	29,54306471	1	0
		2021	13,4966839	32,86699058	29,92491263	1	0
		2022	6,203750301	25,83218278	30,02519102	1	1
14	SIDO	2020	24,26320608	19,48561957	28,97896854	1	0
		2021	30,98813705	17,22135236	29,03441101	1	0
		2022	27,06675729	16,43049801	29,03747147	1	0

15	TLKM	2020	11,97158859	104,2725145	33,14017866	1	0
		2021	12,24746017	90,63679943	33,25570266	1	0
		2022	10,05843193	84,36842599	33,24849015	1	0
16	UNTR	2020	5,643657968	58,04510386	32,23419895	0	1
		2021	9,424430708	56,7210181	32,35451958	0	0
		2022	16,36814091	56,93466344	32,57607357	1	0
17	UNVR	2020	34,88514428	315,9023998	30,65313394	1	0
		2021	30,19712267	341,2715802	30,57906055	1	0
		2022	29,2866449	358,2672213	30,53891152	1	0



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 5 PENYAJIAN DATA VARIABEL PROFITABILITAS

No	Kode	Tahun	Lab a Bersih	Total Aset	ROA
1	ACES	2020	731.310.571.351	7.247.063.894.294	10,09112907
		2021	718.802.339.551	7.189.816.371.434	9,997506228
		2022	673.646.864.480	7.249.254.612.049	9,292636285
2	BBCA	2020	27.147.109.000.000	1.075.570.256.000.000	2,523973571
		2021	31.440.159.000.000	1.228.344.680.000.000	2,559555108
		2022	40.755.572.000.000	1.314.731.674.000.000	3,09991558
3	BMRI	2020	17.645.624.000.000	1.429.334.484.000.000	1,234534267
		2021	30.551.097.000.000	1.725.611.128.000.000	1,770450857
		2022	44.952.368.000.000	1.992.544.687.000.000	2,256028098
4	BTPS	2020	854.614.000.000	16.435.005.000.000	5,199961911
		2021	1.465.005.000.000	18.543.856.000.000	7,900217732
		2022	1.779.580.000.000	21.161.976.000.000	8,409328127
5	CPIN	2020	3.845.833.000.000	31.159.291.000.000	12,342492
		2021	3.619.010.000.000	35.446.051.000.000	10,20991027
		2022	2.930.357.000.000	39.847.545.000.000	7,353921051
6	GGRM	2020	7.647.729.000.000	78.191.409.000.000	9,780779113
		2021	5.605.321.000.000	89.964.369.000.000	6,230601139
		2022	2.779.742.000.000	88.562.617.000.000	3,138730645
7	HMSP	2020	8.581.378.000.000	49.674.030.000.000	17,27538112
		2021	7.137.097.000.000	53.090.428.000.000	13,44328398
		2022	6.323.744.000.000	54.786.992.000.000	11,54241868
8	INTP	2020	1.806.337.000.000	27.344.672.000.000	6,605809717
		2021	1.788.496.000.000	26.136.114.000.000	6,843006577
		2022	1.842.434.000.000	25.706.169.000.000	7,167283464
9	KLBF	2020	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	12,40730923
		2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	12,59225319
		2022	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674	12,66489398
10	MIKA	2020	923.472.717.339	6.372.279.460.008	14,49203104
		2021	1.361.523.557.333	6.860.971.097.854	19,844473
		2022	1.093.963.788.155	6.918.090.957.193	15,81308767
11	MNCN	2020	1.871.028.000.000	18.923.235.000.000	9,887463745
		2021	2.576.699.000.000	21.369.004.000.000	12,05811464
		2022	2.244.174.000.000	22.421.559.000.000	10,00900071
12	PTBA	2020	2.407.927.000.000	24.056.755.000.000	10,00935912
		2021	8.036.888.000.000	36.123.703.000.000	22,24823961
		2022	12.779.427.000.000	45.359.207.000.000	28,17383249
13	SCMA	2020	1.150.063.239.000	6.766.903.494.000	16,99541363
		2021	1.337.985.791.000	9.913.440.970.000	13,4966839
		2022	679.875.021.000	10.959.097.127.000	6,203750301
14	SIDO	2020	934.016.000.000	3.849.516.000.000	24,26320608
		2021	1.260.898.000.000	4.068.970.000.000	30,98813705
		2022	1.104.714.000.000	4.081.442.000.000	27,06675729

15	TLKM	2020	29.563.000.000.000	246.943.000.000.000	11,97158859
		2021	33.948.000.000.000	277.184.000.000.000	12,24746017
		2022	27.680.000.000.000	275.192.000.000.000	10,05843193
16	UNTR	2020	5.632.425.000.000	99.800.963.000.000	5,643657968
		2021	10.608.267.000.000	112.561.356.000.000	9,424430708
		2022	22.993.673.000.000	140.478.220.000.000	16,36814091
17	UNVR	2020	7.163.536.000.000	20.534.632.000.000	34,88514428
		2021	5.758.148.000.000	19.068.532.000.000	30,19712267
		2022	5.364.761.000.000	18.318.114.000.000	29,2866449



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 6 PENYAJIAN DATA VARIABEL *LEVERAGE*

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER
1	ACES	2020	2.024.821.339.896	5.222.242.554.398	38,77302364
		2021	1.677.057.743.660	5.512.758.627.774	30,42138894
		2022	1.315.265.981.438	5.933.988.630.611	22,16495621
2	BBCA	2020	885.537.919.000.000	184.714.709.000.000	479,4084477
		2021	1.019.773.758.000.000	202.848.934.000.000	502,7257171
		2022	1.087.109.644.000.000	221.181.655.000.000	491,5008182
3	BMRI	2020	1.151.267.847.000.000	193.796.083.000.000	594,0614636
		2021	1.326.592.237.000.000	222.111.282.000.000	597,2646797
		2022	1.544.096.631.000.000	252.245.455.000.000	612,1405165
4	BTPS	2020	2.632.890.000.000	5.878.749.000.000	44,78656939
		2021	2.543.053.000.000	7.094.900.000.000	35,84339455
		2022	2.910.720.000.000	8.407.995.000.000	34,6184792
5	CPIN	2020	7.809.608.000.000	23.349.683.000.000	33,44631274
		2021	10.296.052.000.000	25.149.999.000.000	40,93857817
		2022	13.520.331.000.000	26.327.214.000.000	51,35496297
6	GGRM	2020	19.668.941.000.000	58.522.468.000.000	33,60921313
		2021	30.676.095.000.000	59.288.274.000.000	51,7405769
		2022	30.706.651.000.000	57.855.966.000.000	53,07430352
7	HMSF	2020	19.432.604.000.000	30.241.426.000.000	64,25822645
		2021	23.899.022.000.000	29.191.406.000.000	81,87006135
		2022	26.616.824.000.000	28.170.168.000.000	94,48585468
8	INTP	2020	5.168.424.000.000	22.176.248.000.000	23,30612464
		2021	5.515.150.000.000	20.620.964.000.000	26,74535487
		2022	6.139.263.000.000	19.566.906.000.000	31,3757474
9	KLBF	2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	23,46355274
		2021	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	20,69398407
		2022	5.143.984.823.285	22.097.328.202.389	23,27876373
10	MIKA	2020	855.187.376.315	5.517.092.083.693	15,50069064
		2021	935.827.261.183	5.925.143.836.671	15,79416951
		2022	786.206.470.975	6.131.884.486.218	12,82161255
11	MNCN	2020	4.461.328.000.000	14.461.907.000.000	30,84882236
		2021	3.850.254.000.000	17.518.750.000.000	21,97790367
		2022	2.512.819.000.000	19.908.740.000.000	12,62168776
12	PTBA	2020	7.117.559.000.000	16.939.196.000.000	42,01828115
		2021	11.869.979.000.000	24.253.724.000.000	48,94085131
		2022	16.443.161.000.000	28.916.046.000.000	56,8651779
13	SCMA	2020	2.870.316.946.000	3.896.586.548.000	73,66234294
		2021	2.452.264.250.000	7.461.176.720.000	32,86699058
		2022	2.249.801.234.000	8.709.295.893.000	25,83218278
14	SIDO	2020	627.776.000.000	3.221.740.000.000	19,48561957
		2021	597.785.000.000	3.471.185.000.000	17,22135236
		2022	575.967.000.000	3.505.475.000.000	16,43049801

15	TLKM	2020	126.054.000.000.000	120.889.000.000.000	104,2725145
		2021	131.785.000.000.000	145.399.000.000.000	90,63679943
		2022	125.930.000.000.000	149.262.000.000.000	84,36842599
16	UNTR	2020	36.653.823.000.000	63.147.140.000.000	58,04510386
		2021	40.738.599.000.000	71.822.757.000.000	56,7210181
		2022	50.964.395.000.000	89.513.825.000.000	56,93466344
17	UNVR	2020	15.597.264.000.000	4.937.368.000.000	315,9023998
		2021	14.747.263.000.000	4.321.269.000.000	341,2715802
		2022	14.320.858.000.000	3.997.256.000.000	358,2672213



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 7 PENYAJIAN DATA VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN

No	Kode	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	ACES	2020	7.247.063.894.294	29,61161752
		2021	7.189.816.371.434	29,60368675
		2022	7.249.254.612.049	29,61191977
2	BBCA	2020	1.075.570.256.000.000	34,61162739
		2021	1.228.344.680.000.000	34,74444387
		2022	1.314.731.674.000.000	34,81240899
3	BMRI	2020	1.429.334.484.000.000	34,89598534
		2021	1.725.611.128.000.000	35,08435766
		2022	1.992.544.687.000.000	35,22818895
4	BTPS	2020	16.435.005.000.000	30,43043463
		2021	18.543.856.000.000	30,55115964
		2022	21.161.976.000.000	30,68322710
5	CPIN	2020	31.159.291.000.000	31,07013358
		2021	35.446.051.000.000	31,19903297
		2022	39.847.545.000.000	31,31608191
6	GGRM	2020	78.191.409.000.000	31,99018090
		2021	89.964.369.000.000	32,13043481
		2022	88.562.617.000.000	32,11473095
7	HMSP	2020	49.674.030.000.000	31,53650338
		2021	53.090.428.000.000	31,60301776
		2022	54.786.992.000.000	31,63447391
8	INTP	2020	27.344.672.000.000	30,93954282
		2021	26.136.114.000.000	30,89433915
		2022	25.706.169.000.000	30,87775212
9	KLBF	2020	22.564.300.317.374	30,74739014
		2021	25.666.635.156.271	30,87621302
		2022	27.241.313.025.674	30,93575580
10	MIKA	2020	6.372.279.460.008	29,48297836
		2021	6.860.971.097.854	29,55687011
		2022	6.918.090.957.193	29,56516097
11	MNCN	2020	18.923.235.000.000	30,57141165
		2021	21.369.004.000.000	30,69296258
		2022	22.421.559.000.000	30,74104407
12	PTBA	2020	24.056.755.000.000	30,81143695
		2021	36.123.703.000.000	31,21797036
		2022	45.359.207.000.000	31,44563429
13	SCMA	2020	6.766.903.494.000	29,54306471
		2021	9.913.440.970.000	29,92491263
		2022	10.959.097.127.000	30,02519102
14	SIDO	2020	3.849.516.000.000	28,97896854
		2021	4.068.970.000.000	29,03441101

		2022	4.081.442.000.000	29,03747147
15	TLKM	2020	246.943.000.000.000	33,14017866
		2021	277.184.000.000.000	33,25570266
		2022	275.192.000.000.000	33,24849015
16	UNTR	2020	99.800.963.000.000	32,23419895
		2021	112.561.356.000.000	32,35451958
		2022	140.478.220.000.000	32,57607357
17	UNVR	2020	20.534.632.000.000	30,65313394
		2021	19.068.532.000.000	30,57906055
		2022	18.318.114.000.000	30,53891152

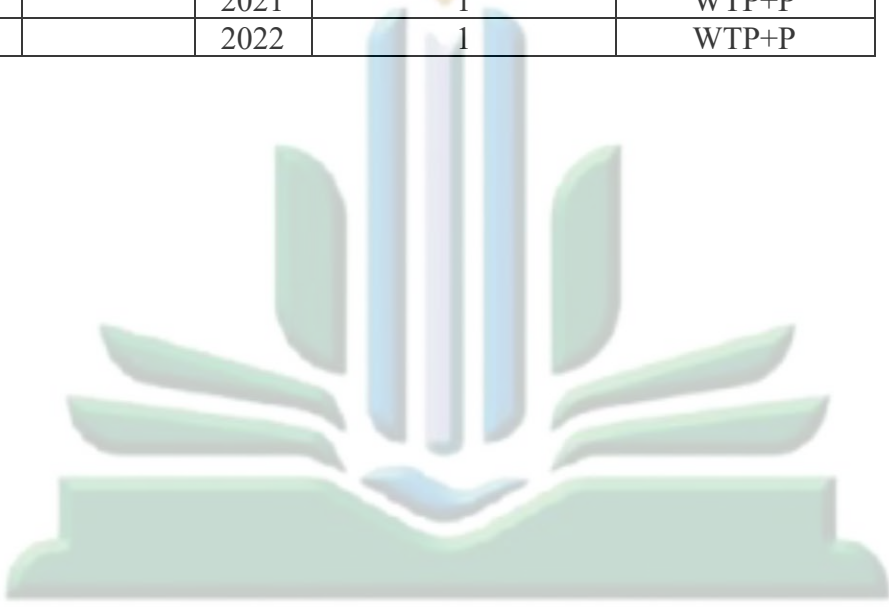


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 8 PENYAJIAN DATA VARIABEL OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA

No	Kode	Tahun	Opini Audit TS	Keterangan
1	ACES	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	0	WTP
2	BBCA	2020	1	WTP+P
		2021	1	WTP+P
		2022	1	WTP+P
3	BMRI	2020	1	WTP+P
		2021	1	WTP+P
		2022	1	WTP+P
4	BTPS	2020	1	WTP+P
		2021	1	WTP+P
		2022	1	WTP+P
5	CPIN	2020	1	WTP+P
		2021	1	WTP+P
		2022	1	WTP+P
6	GGRM	2020	1	WTP+P
		2021	1	WTP+P
		2022	1	WTP+P
7	HMSP	2020	1	WTP+P
		2021	1	WTP+P
		2022	1	WTP+P
8	INTP	2020	1	WTP+P
		2021	1	WTP+P
		2022	1	WTP+P
9	KLBF	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	1	WTP+P
10	MIKA	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	1	WTP+P
11	MNCN	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	1	WTP+P
12	PTBA	2020	1	WTP+P
		2021	1	WTP+P
		2022	1	WTP+P
13	SCMA	2020	1	WTP+P
		2021	1	WTP+P
		2022	1	WTP+P
14	SIDO	2020	1	WTP+P
		2021	1	WTP+P

		2022	1	WTP+P
15	TLKM	2020	1	WTP+P
		2021	1	WTP+P
		2022	1	WTP+P
16	UNTR	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	1	WTP+P
17	UNVR	2020	1	WTP+P
		2021	1	WTP+P
		2022	1	WTP+P

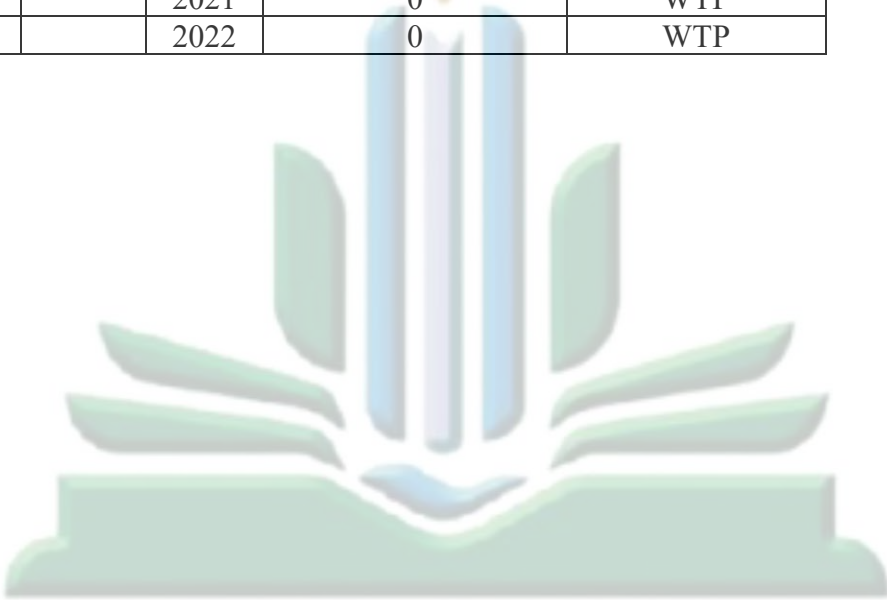


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 9 PENYAJIAN DATA VARIABEL OPINI AUDIT GOING CONCERN

No	Kode	Tahun	Opini Audit GC	Keterangan
1	ACES	2020	1	WTP+P
		2021	1	WTP+P
		2022	0	WTP+P
2	BBCA	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	0	WTP
3	BMRI	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	0	WTP
4	BTPS	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	0	WTP
5	CPIN	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	0	WTP
6	GGRM	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	0	WTP
7	HMSP	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	0	WTP
8	INTP	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	0	WTP
9	KLBF	2020	1	WTP+P
		2021	0	WTP+P
		2022	0	WTP
10	MIKA	2020	1	WTP+P
		2021	0	WTP+P
		2022	0	WTP
11	MNCN	2020	1	WTP+P
		2021	0	WTP+P
		2022	0	WTP
12	PTBA	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	0	WTP
13	SCMA	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	1	WTP
14	SIDO	2020	0	WTP
		2021	0	WTP

		2022	0	WTP
15	TLKM	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	0	WTP
16	UNTR	2020	1	WTP+P
		2021	0	WTP+P
		2022	0	WTP
17	UNVR	2020	0	WTP
		2021	0	WTP
		2022	0	WTP



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 10 HASIL ANALISIS DATA

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	51	1,23	34,89	12,4621	8,23297
Leverage	51	12,62	612,14	118,5619	175,09912
Ukuran Perusahaan	51	28,98	35,23	31,3519	1,67595
Opini Audit Tahun Sebelumnya	51	,00	1,00	,7843	,41539
Opini Audit Going Concern	51	,00	1,00	,1373	,34754
Valid N (listwise)	51				

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

HASIL UJI OVERAL MODEL FIT BLOCK

Iteration History^{a,b,c}

		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Iteration			
Step 0	1	41,788	-1,451
	2	40,807	-1,793
	3	40,795	-1,838
	4	40,795	-1,838

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 40,795

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

HASIL UJI OVERAL MODEL FIT BLOCK 1

Iteration History^{a,b,c,d}

			Coefficients				
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Profitabilitas	Leverage	Ukuran Perusahaan	Opini Audit Tahun Sebelumnya
Step 1	1	28,596	9,173	-,041	,001	-,281	-1,851
	2	21,885	21,768	-,110	,003	-,669	-2,562
	3	19,011	35,616	-,223	,004	-1,081	-3,163
	4	17,597	45,506	-,369	,003	-1,348	-3,884
	5	17,242	51,003	-,471	,002	-1,488	-4,456
	6	17,201	52,359	-,503	,000	-1,519	-4,633
	7	17,194	52,222	-,508	-,002	-1,511	-4,653
	8	17,193	52,094	-,510	-,002	-1,505	-4,658
	9	17,193	52,067	-,511	-,003	-1,504	-4,659
	10	17,193	52,066	-,511	-,003	-1,504	-4,659

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 40,795

d. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: *Output* SPSS 26, 2024

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINAN

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	17,193 ^a	,370	,673

a. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: *Output* SPSS 26, 2024

HASIL UJI KELAYAKAN MODEL REGRESI

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	1,041	8	,998

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

HASIL UJI TABEL KLASIFIKASI

Classification Table^a

Observed		Predicted		Percentage Correct
		Opini Audit Going Concern selain opini audit going concern	Opini Audit Going Concern opini audit going concern	
Step 1	Opini Audit Going Concern	43	1	97,7
		2	5	71,4
Overall Percentage				94,1

a. The cutvalue is ,500

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

HASIL UJI SIMULTAN OMNIBUS TEST

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	23,602	4	,000
	Block	23,602	4	,000
	Model	23,602	4	,000

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

HASIL ANALISIS REGRESI LOGISTIK

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Profitabilitas	-,511	,285	3,202	1	,074	,600	,343	1,050
	Leverage	-,003	,035	,005	1	,942	,997	,931	1,069
	Ukuran Perusahaan	-1,504	,975	2,380	1	,123	,222	,033	1,502
	Opini Audit Tahun Sebelumnya	-4,659	1,851	6,338	1	,012	,009	,000	,356
	Constant	52,066	31,123	2,799	1	,094	4,091E+22		

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya.

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

SURAT IZIN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-~~16~~ /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 November 2024

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Nanda Novia Anggraini
NIM : 212105030047
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di Idx Quality 30 Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022)

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 05-30 November 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

A.n. Waduk 3



H. Fauzan
Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nanda Novia Anggraini
NIM : 212105030047
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di *IDX Quality 30* Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022)

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 05 November 2024 – 30 November 2024 dengan mengambil data dari <https://www.idx.co.id/id>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Februari 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. M.F. Nidayatullah S.H.I., M.S.I
NIP. 197608122008011015

SURAT SELESAI BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

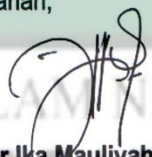
Nama : Nanda Novia Anggraini

NIM : 212105030047

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 10 Februari 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi
Syariah,


Nur Ika Mauliyah, M.AK
NIP. 198803012018012001



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Novia Anggraini
NIM : 212105030047
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Jember, 30 Januari 2025

Saya yang menyatakan



Nanda Novia Anggraini
NIM 212105030047

SURAT KETERANGAN TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Novia Anggraini
NIM : 212105030047
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, ukuran perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini Audit going concern (Studi empiris pada perusahaan yang berada di IDX Quality 30 Bursa Efek Indonesia tahun periode 2020-2022.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Februari 2025

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hj. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.El

NIP. 197709142005012004



BIODATA PENELITI



Nama : Nanda Novia Anggraini
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 21 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : RT003/RW012, Dusun Sumuran, Desa
Klompangan, Kecamatan Ajung,
Kabupaten Jember.
Agama : Islam
E-mail : nandanoviaa21@gmail.com
Nomer HP : 0853-3562-8553
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Riwayat Pendidikan : SDN Klompangan 01 (2009-2015)
SMPN 1 Jenggawah (2015-2018)
SMA Unggulan BPPT Darus Sholah
Jember (2018-2021)
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember (2021-Sekarang)